

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
PADA KITAB MATAN AL GHAYAH WA AT TAQRIB  
DI SMP NEGERI 1 SUMOBITO JOMBANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

Muhammad Rohmat Hidayat

NIM: 17110020

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
PADA KITAB MATAN AL GHAYAH WA AT TAQRIB  
DI SMP NEGERI 1 SUMOBITO JOMBANG**

**SKRIPSI**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Muhammad Rohmat Hidayat

NIM: 17110020

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IX PADA KITAB  
MATAN AL-GHAYAH WA AT-TAQRIB DI SMP NEGERI 1**

**SUMOBITO JOMBANG**

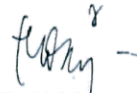
**SKRIPSI**

Oleh

**Muhammad Rohmat Hidayat**  
NIM: 17110020

Telah Disetujui pada Tanggal 28 Mei 2021

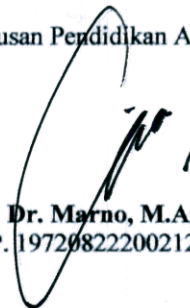
Dosen Pembimbing



**Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA**  
NIP. 196708102003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP. 197208222002121001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
PADA KITAB MATAN AL GHAYAH WA AT TAQRIB  
DI SMP NEGERI 1 SUMOBITO JOMBANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Muhammad Rohmat Hidayat (17110020)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

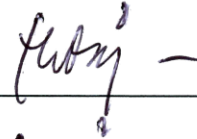
**Ketua Penguji**

Dr. Muh. Hambali, M.Ag  
NIP. 197304042014111002



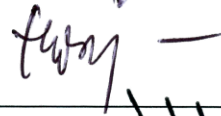
**Sekretaris Sidang**

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, MA  
NIP. 196708162003121002



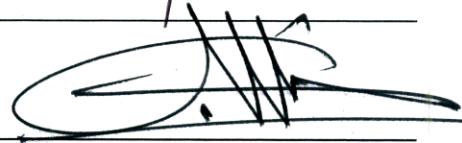
**Pembimbing**

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, MA  
NIP. 196708162003121002



**Penguji Utama**

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan orang-orang tercinta baik dari segi usaha maupun do'a yang telah berjasa menemani penulis untuk mengerjakan skripsi ini tepat waktu. Atas ketulusan hati dan keikhlasan do'a mereka saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua, Abah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memotivasiku dalam keadaan apapun. Yang mengajarkan kepadaku selalu sabar dan syukur terlebih dalam Tholabul 'Ilmi di UIN Malang khususnya dalam penyusunan Skripsi.
2. Mas dan Ning-ning; Mas Badruzzaman, Ning Ida, Ning Mimit, Ning Shofia dan Ning Fitri serta Syihabuddin Al-Faqih yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian Skripsi. Memberi semangat agar skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA. Yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi sampai terselesaikan dengan baik dan benar.
4. Para dosen, Kyai, dan Mu'allim Ma'had aly Uin Malang yang fatwa-fatwanya selalu memberikan manfaat sehingga yang awalnya belum tahu bisa menjadi tahu atas bimbingan yang sudah dilakukan dengan ikhlas dan istiqomah
5. Teman-teman PAI Angkatan 2017 khususnya PAI ICP Arab yang menjadi angin segar, memberi solusi ketika banyak masalah, dan memberi ide-ide brilian yang mampu penulis kembangkan dalam penyelesaian skripsi ini serta mampu bekerjasama dengan baik di dalam maupun di luar kelas. Selama kurun waktu 3 tahun kita lalui masa-masa indah di kampus UIN Malang Tercinta.
6. Teman-teman Ma'had Aly Uin Malang; Ustadz Anas, Fasih, Subkhi, Syafaat, Hamam, Noval, Faiq, Asyif, Muiz, Riza, Maulana, Rois dan Yahya. Yang memberi warna keilmuan kitab-kitab turats sehingga bisa menjadi judul dari skripsi.

7. Teman-teman satu dosen bimbingan; Ulie Armala, Putra, Wanda, dan Fania. Yang selalu memotivasi satu dengan yang lainnya sehingga kami saling menguatkan untuk fokus pada penyelesaian skripsi.
8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## MOTTO

المادة مهمة ولكن الطريقة اهم من المادة. الطريقة مهمة ولكن المدرس اهم من  
الطريقة. المدرس مهم ولكن روح المدرس اهم من المدرس<sup>1</sup>

Artinya: “Materi pembelajaran adalah sesuatu yang penting, akan tetapi metode pembelajaran lebih penting daripada materi. Metode pembelajaran adalah sesuatu yang penting akan tetapi guru lebih penting daripada metode. Guru juga penting akan tetapi jiwa guru jauh lebih penting daripada seorang guru itu sendiri”.

---

<sup>1</sup> Pepatah Arab. *Kata-kata Mutiara*. <https://darulquran-walirsyad.org/2020/04/guruku-pahlawanku/> diakses pada tanggal 06 Mei 2021

**Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Malang, 28 Mei 2021

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhammad Rohmat Hidayat  
Lam : Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di- Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

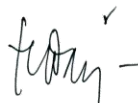
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi secara keseluruhan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Rohmat Hidayat  
NIM : 17110020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Kelas IX Pada Kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib di SMP Negeri Sumobito Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut adalah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA  
NIP. 196708162003121002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

**Malang, 6 Mei 2021**  
**Yang membuat pernyataan,**



**Muhammad Rohmat Hidayat**  
**NIM 17110020**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah Swt. sang sutradara alam semesta raya, atas karunianya yang maha agung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai pemimpin dan promotor di jagat raya dengan segala jerih payahnya mengajak semua umat manusia untuk berjalan menuju jalan yang diridai Allah Swt. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan orang-orang tercinta baik dari segi usaha maupun do'a sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu karya ini kami haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA selaku dosen pembimbing, terimakasih atas waktu yang diberikan selama ini, arahan, dan pendapat yang mempermudah penulis untuk merampungkan skripsi.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta tugas yang menambah wawasan kami dalam dunia akademik.
6. Bapak Drs. Agus Dwi Santoso selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Sumobito Jombang, yang telah memberi izin kami untuk mengadakan penelitian di sekolah dan memberi wewenang penuh terhadap pelajaran diniyah yang terbilang masih baru.
7. Ustadz Badruzzaman, Bu ilfi dan bapak Ipul selaku guru pendidikan diniyah di SMPN 1 Sumobito Jombang, yang memberi kesempatan untuk ikut serta mengajar maupun meneliti peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

8. Kepada seluruh pengasuh, Murobbi/ah, staff dan musrif/ah yang telah baik sekali membimbing penulis, menampung di ma'had, dan memberi keleluasaan tempat dan waktu.
9. Kepada teman-teman Ma'had Al-Jamiah Al-Aly, PAI angkatan 2017, pojok peradaban, yang telah membantu dan mendampingi penulis hingga skripsi ini selesai tepat waktu.
10. Kepada semua pihak secara langsung atau tidak yang sudah mengirimkan do'a terbaik kalian untuk kami sehingga terasa mudah dan semangat ketika mengerjakan skripsi.

Dengan segala kekurangan yang kami miliki, kami berharap kepada semuanya untuk memberikan kritik atau saran yang membangun sehingga dapat meningkatkan keilmuan kami dalam dunia akademik. Semoga karya yang sederhana ini dapat memotivasi pembaca untuk selalu semangat dalam mencari ilmu. Dengan begitu, kami berdo'a kepada Allah Swt. Semoga selalu melimpahkan karunianya bagi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin

Malang, 8 Juni 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan NO. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا =	A	ز =	Z	ق =	Q
ب =	B	س =	S	ك =	K
ت =	T	ش =	Sy	ل =	L
ث =	Ts	ص =	Sh	م =	M
ج =	J	ض =	Dl	ن =	N
ح =	H	ط =	Th	و =	W
خ =	Kh	ظ =	Zh	ه =	H
د =	D	ع =	'	ء =	'
ذ =	Dz	غ =	Gh	ي =	Y
ر =	R	ف =	F		

### B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = Aw

أئي = Ay

أو = û

إئي = î

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	82
Lampiran 2 Surat Balasan .....	83
Lampiran 3 Hasil Konsultasi .....	84
Lampiran 4 Surat Persetujuan .....	85
Lampiran 5 Identitas Sekolah .....	86
Lampiran 6 Data Pendidik dan Wali Kelas .....	87
Lampiran 7 Sarana dan Prasarana .....	89
Lampiran 8 Jadwal Pembelajaran Diniyah .....	91
Lampiran Nilai Siswa .....	92
Lampiran Intruksi Wawancara .....	96

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Originilitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	13
2. Ekspositori.....	15
3. Kitab Matan Ghoyah Wattaqrib .....	19
4. Strategi Pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Sumobito.....	20
5. Hasil Belajar yang dicapai .....	21
<b>B. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>22</b>

<b>BAB III METODI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Kehadiran Peneliti .....	23
C. Pemilihan Lokasi .....	24
D. Sumber Data .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	31
H. Prosedur Penelitian .....	32
<b>BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	34
1. Identitas SMP Negeri 1 Sumobito.....	34
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sumobito .....	34
3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Sumobito .....	35
4. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sumobito.....	36
5. Tata Tertib Sekolah .....	37
6. Data Pendidik SMP Negeri 1 Sumobito.....	39
7. Sarana dan Prasarana.....	39
8. Struktur Organisasi.....	40
B. Paparan Data Penelitian .....	41
1. Latar Belakang Pendidikan Diniyah dan Pengajaran Kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib Pada Peserta Didik SMPN 1 Sumobito .....	41
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori yang Digunakan Pendidik Dalam Pengajaran Kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib Pada Peserta Didik SMPN 1 Sumobito Jombang .....	44
3. Hasil Dari Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik.....	52
<b>BAB V Pembahasan.....</b>	<b>56</b>

A. Latar Belakang Pendidikan Diniyah dan Pengajaran Kitab	
Matan Al Ghayah Wa At Taqrib Pada Peserta Didik SMPN 1 Sumobito .....	56
B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori yang Digunakan Pendidik	
Dalam Pengajaran Kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib Pada Peserta Didik SMPN 1 Sumobito Jombang.....	61
C. Hasil Dari Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam	
Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik .....	70
<b>BAB VI Penutup .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>81</b>
<b>Biografi Penulis .....</b>	<b>109</b>

## ABSTRAK

Hidayat, Muhammad Rohmat. 2021. Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX pada kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,  
Dosen Pembimbing: Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA

---

Adanya pendidikan diniyah di Kabupaten Jombang memberikan terobosan baru bagi peserta didik yang sekolah di tingkat SMP tanpa mengenyam pendidikan pesantren dan tidak pernah mempelajari kitab-kitab kuning karya ulama salaf. Untuk dapat mengembangkan potensinya dalam membaca kitab kuning khususnya dalam bidang fikih yang menggunakan kitab *Matan Al-Ghayah Wa At Taqrib*. Pendidik di beberapa sekolah SMP di Kabupaten Jombang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori ketika pembelajaran berlangsung. Sebagaimana Pendidik berperan aktif dalam penyampaian materi secara verbal kepada peserta didik. Pendidik juga sebagai pusat ilmu pengetahuan sehingga peserta didik bersikap pasif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui latar belakang pendidikan diniyah dan pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang. (3) Mengetahui hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan langsung melihat lapangan empiris (*Field Research*). Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa tulisan, perkataan, dan perilaku manusia. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk analisis datanya. Subjek penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran diniyah, kepala sekolah, wali murid, dan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan strategi ekspositori adalah (1) Peserta didik dapat menulis pegon dengan mengetahui makna perkata (2) Peserta didik dapat membuat video sekaligus tugas bagi mereka untuk dipresentasikan kepada pendidik (3) Dari tiga kelas sudah banyak yang bisa menangkap penyampaian pendidik meskipun harus adanya bimbingan intensif. Ketiga hasil di atas dapat di dukung dengan *muthola'ah* setiap hari dengan didukung lingkungan yang tepat. Sehingga pemahaman peserta didik dapat meningkat terhadap pelajaran fikih pada kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* yang masih terbilang masih awal untuk diterapkan di sekolah umum.

**Kata Kunci: Strategi Ekspositori, Pendidikan Diniyah, Kitab Taqrib**

## ABSTRACT

Hidayat, Muhammad Rohmat. 2021. The Application Of Expository Learning Strategies For Improve Understanding Of The Book *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* On Ninth Grade Students Of Sumobito 1 Junior High School, Jombang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang,

Under Supervisor: Dr. HM Hadi Masruri, Lc., MA

---

The existence of diniyah education in Jombang Regency provides a breakthrough for students who study at the junior high school level without having a *pesantren* education and have never studied Islamic literature (*Kitab Kuning*). To develop their potential in reading Islamic literature, especially in the fiqh use the book *Matan Al-Ghayah Wa At Taqrib*, educators in several junior high schools of Jombang Regency use expository learning strategies. Educators play an active role in delivering material verbally to students. Educators also become the center of knowledge so that students are passive.

This study aimed to: (1) learn about the history of diniyah education and know *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* teaching methodology for ninth students of Sumobito 1 Junior High School of Jombang. (2) Understanding the implementation of expository learning strategies used by educators in teaching *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* for ninth students of Sumobito 1 Junior High School of Jombang. (3) Knowing the results of implementing expository learning strategies in improving students' understanding.

This research employs a qualitative approach by looking directly at the empirical field (Field Research). Qualitative research methods are social science research methods that gather and analyze data through writing, voice, and human behavior. The techniques of data collection use observation, interviews, and documentation, as well as data reduction, presentation, and concluding analysis. This study's participants were diniyah educators, school principals, student guardians, and students.

The result of expository strategy research are: (1) Students can write pegons by knowing the meaning of words; (2) Students can create videos and assignments to present to educators; and (3) Many of the three classes have caught the teacher's material despite intensive guidance. Muthola'ah can support the three results listed above daily if the proper environment is in place. So that students' grasp of fiqh teachings in the *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*, which is still being used in public schools, can improve.

**Keywords:** Expository Strategy, Early Education, Islamic Literature, Taqrib Book

## التلخيص

هداية, محمّد رحمة. ٢٠٢١. إستخدام طريقة التعليم التلقّي لترقية فهم طلاب فصل الحادى عشر في الكتاب " متن الغاية و التقريب " بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى سومابيتا جومبانج. البحث العلمي. قسم التربية الاسلامية. كلية التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج.

المشرف : الدكتور الحاج محمد هادي مسروري الماجستير.

التربية الدينية الموجودة في منطقة جومبانج تعطي الطريقة الجديدة للطلاب الذين كانوا في المرحلة المتوسطة دون أن يدرسوا في المعاهد و دون أن يتعلموا التراث الذي تركه الأسلاف الصالحون. و لترقية كفاءة الطلاب في قراءة التراث خاصة في مادّة الفقه التي استخدمت الكتاب " متن الغاية و التقريب " , استخدم المدرّس في بعض المدرسة المتوسطة الحكومية بمنطقة جومبانج طريقة التعليم التلقّي أثناء التعليم. حيث ألقى المدرّس المادّة للطلاب لسانيًا, كان المدرّس قطبا حتى صار الطلاب ساكتين. الهدف من هذا البحث : ١ ) معرفة خلفية الأمر في تربية الكتاب " متن الغاية و التقريب " و تعليمه للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى سومابيتا جومبانج. ٢ ) معرفة إجراء طريقة التعليم التلقّي المستخدم لتعليم الكتاب " متن الغاية و التقريب " للطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى سومابيتا جومبانج. ٣ ) معرفة النتيجة من تلك الطريقة في ترقية فهم الطلاب. واستخدم هذا البحث طريقة البحث النوعي بانظر إلى ما في ميدان البحث. وهي معرفة بالطريقة التي حلّت بها العلوم الاجتماعية بالجمع الحقائق و تحليلها على شكل الكتابة و القول و أفعال الناس. و طريقة جمع الحقائق بالرصد و المقابلة و التوثيق و إستخدام تنقيص الحقائق و تقديمها و الاستنباط لتحليل الحقائق و المبحوث عنه في هذا البحث المدرّس للمادّة الدينية, رئيس المدرسة, والذي الكلاب و الطلاب.

و النتيجة من هذا البحث : ١) أن الطلاب قادرون على أن يكتبوا بالكتابة العربية الجاوية أي " pegon " لمعرفتهم المعاني كلمة كلمة. أن الطلاب قادرون على أن يصنعوا الفيديو لتقديم الواجبة عند المدرّس. ٣ ) وهناك ثلاثة فصول فيها طلاب يفهمون ما ألقى المدرّس لهم مهما بمساعدة التعليم الخاص. تلك النتيجة الثلاثة مقوية بالمطالعة كلّ يوم و البيئة المناسبة. حتى صار فهم الطلاب مرتقيا في مادّة الفقه بإستخدام الكتاب " متن الغاية و التقريب : الذي كان من الكتب الأساسية في المدرسة العامة.

الكلمات المرشدة : طريقة التعليم التلقّي, التربية الدينية, الكتاب " متن الغاية و التقريب ".

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk mendalami ilmu-ilmu agama perlu adanya terobosan baru yang dikembangkan oleh lembaga sekolah untuk mencerdaskan penerus bangsa yang berjiwa Islami. Yaitu, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan mempunyai budi pekerti yang luhur, memiliki spiritual keagamaan yang mendalam *Tafaqquh fi al din* dan menjaga kesehatan jasmani dan rohani.<sup>2</sup> Mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia seutuhnya merupakan Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dalam hadis menyebutkan yang artinya

*“Barang siapa yang dikehendaki baik oleh Allah, maka Ia akan diberikan pemahaman agama kepadanya.”*<sup>3</sup>

Pada intinya pendidikan itu membentuk karakter yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Selain itu, kita juga diperintahkan untuk belajar dan mendalami ilmu-ilmu agama (fikih, tauhid, hadis, ushul fikih, tafsir, kalam dan fan ilmu lainnya) dan wajib untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) harus ada kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran. Karena, dengan adanya kurikulum pembelajaran hal itu sangat penting untuk mengetahui batasan dan pencapaian

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, “UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*, 2003.

<sup>3</sup> HR. Bukhari (No: 69)

<sup>4</sup> Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.158

pembelajaran, yakni kurikulum bertujuan untuk tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan. Seperti halnya; kurikulum sekolah, kurikulum pendidik, kurikulum peserta didik, kurikulum orang tua dan kurikulum lingkungan sekitar.

Pendidikan Diniyah termasuk muatan lokal (Mulok) yakni, untuk mengembangkan potensi peserta didik yang disesuaikan dengan ciri khas suatu daerah masing-masing termasuk muatan lokal kabupaten Jombang. Yang materinya tidak bisa disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, karena substansi pendidikan diniyah itu ditentukan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan seperti halnya kabupaten Jombang yang menerapkan pembelajaran fikih menggunakan kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*.<sup>5</sup> Dalam Islam mengajarkan kewajiban untuk menuntut ilmu bagi setiap muslim, dalam hadis Rasulullah Saw menyebutkan yang artinya:

*“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.”*<sup>6</sup>

Dalam menuntut ilmu, perlu adanya strategi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bisa didapatkan dengan pendidikan. Salah satu wadah untuk bisa terlaksana suatu pendidikan adalah lembaga pendidikan. Pendidikan diniyah yang ada di sekolah umum bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami ilmu fikih khususnya yang berhubungan dengan sesuci, ibadah, muamalah, munakahah, jinayat dan lain-lain. Dengan begitu, ilmu fikih yang diperoleh peserta didik bertambah dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Pemerintah Kabupaten Jombang. Pedoman Teknis Bimbingan Teknis Pembimbing Muatan Lokal Keagamaan dan Pendidikan Diniyah SMP Kabupaten Jombang Tahun 2020

<sup>6</sup> HR. Ibnu Majah (No. 220)

Winkel menyebutkan bahwa, belajar adalah aktivitas psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan.<sup>7</sup> Pendidik memberikan perannya yang penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Agar KBM berjalan lancar pendidik dituntut untuk menguasai materi yang akan ditransfer kepada peserta didik. Pendidik adalah salah satu komponen penting untuk membentuk sumber daya manusia dalam bidang pembangunan.<sup>8</sup>

Melihat zaman *millenial* saat ini, minimnya pengetahuan peserta didik pada kitab-kitab klasik ulama salaf yang kurang diminati dan dipelajari oleh kalangan masyarakat luas khususnya di sekolah-sekolah umum. Peserta didik terpengaruh *gadget*, sedikit yang mengenal tulisan *pegon*, tidak faham kitab-kitab *turats*, pemahaman agamanya kurang, adab kepada pendidik rendah dan belum bisa membaca kitab dengan baik.<sup>9</sup>

Untuk itu, penelitian ini dimulai dari adanya Pendidikan Diniyah yang berkembang di Kabupaten Jombang yang meliputi kajian fikih menggunakan kitab *Matan Al-Ghayah Wa Al-Taqrīb*, yang saat ini berkembang di SMP (Sekolah Menengah Pertama) daerah Jombang dan sekitarnya. Maka, Dengan adanya pendidikan diniyah di Kabupaten Jombang pemerintah daerah mengupayakan adanya terobosan baru untuk meningkatkan kualitas agama peserta didik khususnya di sekolah umum (SD, SMP, dan SMA) adapun keunggulannya adalah: a) Belajar menggunakan kitab-kitab klasik; b) Belajar menggunakan metode ala pesantren, belajar secara detail kata per kata; c) Dengan berkah para

---

<sup>7</sup> Winkel. *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1986). hal.36

<sup>8</sup> Dani Firmansyah. *Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. Jurnal Pendidikan. UNSIKA. Vol. 3 No. 1 Maret 2015

<sup>9</sup> Wawancara kepada Ustadz Badruzzaman selaku pendidik. Di kediaman. Pada pukul 09.00 WIB tanggal 16 Oktober 2020

mushannif harapannya semoga peserta didik SMP se-Kabupaten Jombang memiliki karakter unggulan SMP rasa pesantren.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada pembahasan pembelajaran fikih dengan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran sebagai solusi utama dalam menyampaikan materi pelajaran. Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada peserta didiknya.<sup>11</sup> Adapun kitab yang digunakan adalah *Matan Al Ghayah Wa At* yang merupakan kitab fikih dasar yang cocok diterapkan di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang. Tetapi, pada masa pandemi proses pembelajaran dialihkan di rumah pendidik dua minggu dua kali tepatnya pada hari senin dan selasa minggu pertama atau dengan daring di tempat masing-masing dan setiap peserta didik mendengarkan serta menyimak penyampaian pendidik baik secara online 70% maupun offline 30%.<sup>12</sup>

Hal ini yang menjadi acuan bagi peneliti adalah sekolah SMP yang menggunakan kitab *Matan al-Ghayah Wa al-Taqrib*, padahal notaben dari SMP adalah sekolah umum sedangkan penggunaan kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* semestinya ada dikalangan pondok pesantren. Kajian ini menarik untuk kami bahas dalam skripsi yang berjudul “PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI UNTUK MENINGKATKAN

---

<sup>10</sup> Diambil dari penjelasan bapak Fathul Alim dipublikasikan pada pukul 11.00 WIB tanggal 24 Juli 2020

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006, hal. 179

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman di Kediaman, pada tanggal 05 Oktober 2020 Pukul 09.00 WIB.

PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IX PADA KITAB *MATAN AL-GHAYAH WA AL-TAQRIB* DI SMP NEGERI 1 SUMOBITO JOMBANG.”

**B. Fokus Penelitian**

1. Apa latar belakang pendidikan diniyah dan pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?

**C. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui latar belakang pendidikan diniyah dan pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang
- 3) Untuk mengetahui hasil pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian harus memuat dua hal yaitu, manfaat teoritis dan praktis terkait dalam pemecahan suatu masalah yang ada. Manfaat teoritis

(keilmuan akademik) merupakan hasil dari penelitian untuk mengembangkan keilmuan. Manfaat praktis merupakan hasil penelitian untuk kegunaan masyarakat atau hasil dari penelitian tersebut dapat kita aplikasikan di masyarakat.<sup>13</sup> Terdapat beberapa manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat memperdalam ilmu-ilmu agama melalui Pendidikan Diniyah khususnya dibidang fikih yang menggunakan kitab kuning *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*. Dan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Dengan adanya penelitian ini, semoga bermanfaat bagi pembaca. Khususnya bagi mahasiswa PAI yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran, kajian kitab turats atau lainnya yang masih berhubungan judul skripsi ini.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang kitab fikih *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* berkenaan tentang ubudiyah bagi peserta didik kelas IX di SMP Sumobito Jombang.

##### b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik bisa belajar kitab kuning meskipun di SMP atau sekolah umum, menulis *pegon*, dan

---

<sup>13</sup> Pedoman Penulisan skripsi FITK 2016. hal 18

menerjemah kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* serta bisa membaca kitab tersebut dengan makna “*jenggot*”<sup>14</sup>.

c. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat mengembangkan khasanah keIslaman dan meningkatkan proses pembelajaran fikih di SMP yang basisnya sekolah umum.

d. Bagi sekolah

Pembelajaran fikih ini diharapkan menjadi acuan utama dalam membentuk ibadah siswa dengan benar khususnya hal-hal ubudiyah yang diterapkan di sekolah dan semua siswa diwajibkan untuk mengikuti.

## **E. Originalitas Penelitian**

Penelitian terdahulu dapat menjadi salah satu rujukan penulis atas dasar-dasar pencarian data. Berdasarkan data yang ada, peneliti dapat membedakan dan membandingkan terhadap skripsi yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya.

Persamaannya yaitu terkait dengan kajian teori dan membahas strategi pembelajaran serta kitab yang digunakan yaitu, *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang digunakan dan setiap peneliti mempunyai maksud dan tujuan masing-masing, diantaranya:

*Pertama*, skripsi yang berjudul, “Pembelajaran Fiqih Kitab *Matan Ghayah Wa At-Taqrib* Di Pondok Pesantren Al-Istiqamah” yang ditulis oleh Nikmatul Ulfah yang terbit pada tahun 2019 di IAIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>14</sup> Makna Bahasa Jawa Khas Pesantren

Persamaannya terletak pada Kitab yang digunakan, yakni menggunakan kitab Al-Ghayah Wa At-Taqrib. Adapun perbedaannya terletak pada subjek, objek, dan lokasi yang diteliti yakni SMP Negeri 1 Sumobito Jombang.

*Kedua*, skripsi yang berjudul, “Pengaruh Metode Sorogan Dan Bandongan Terhadap Keberhasilan peserta didik” yang ditulis oleh Aldy Mirza Fahmy yang terbit pada tahun 2014. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan yakni sorogan dan bandongan namun dalam istilah yang berbeda yakni setoran ke pendidik dan pendidik membacakan isi kitab taqrib sehingga peserta didik menulis pegon. Adapun perbedaannya terletak pada Subjek dan objek penelitiannya. Strateginya tidak sama yakni menggunakan strategi pembelajaran ekspositori lebih kepada penyampaian secara verbal.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” yang ditulis oleh Dani Firmansyah yang terbit pada tahun 2015. Persamaannya terletak pada staretgi yang digunakan. Perbedaannya terletak pada subjek, objek, dan lokasi yang diteliti.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Strategi**

Menurut etimologi, strategi merupakan rencana cermat terkait kegiatan untuk mencapai suatu tujuan khusus.<sup>15</sup> Gerlach dan Ely dalam buku Hamdani mengatakan bahwa strategi ialah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam ruang lingkup pembelajaran dan

---

<sup>15</sup> Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 964

kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar terhadap peserta didik.<sup>16</sup> Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan disertai strategi belajar dan strategi keterampilan. Strategi Keterampilan meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ke dua aspek di atas penting dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.

Dengan adanya strategi belajar dan pembelajaran diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik yang memudahkan setiap individu dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Seiring berkembangnya zaman strategi pembelajaran ekspositori pada kitab *Taqrib* dapat dieksploitasi ke seluruh wilayah Indonesia dengan internet yang ada.<sup>17</sup>

## 2. Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang didalamnya terdapat unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup> Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku manusia yang didapat dari hasil pengalaman. Pembelajaran merupakan persamaan dari kata bahasa Inggris *intruction*, yang berarti membuat orang belajar. Tujuannya ialah membuat orang belajar atau merekayasa lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang belajar.<sup>19</sup> Dengan adanya pembelajaran orang dapat

---

<sup>16</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Media. hal. 19

<sup>17</sup> Fatimah Fatimah and Ratna Dewi Kartikasari, "STRATEGI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA," *Pena Literasi* (2018).

<sup>18</sup> Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 57

<sup>19</sup> Mulyono. *Strategi Pembelajaran di Abad digital*. (Yogyakarta: Gawe Buku). 2018. Hal 5

mudah memahami ilmu pengetahuan dengan bimbingan orang lain. Sehingga ada proses transfer ilmu.

Gagne dan Briggs mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang dengan sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik sehingga proses transfer ilmu dapat mudah dilaksanakan. Pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja, melainkan mencakup semua pengalaman yang dialami. Pembelajaran juga dapat dimuat di media elektronik berupa *Handphone, TV, Laptop, komputer, dan lain-lain*.

### 3. Ekspositori

Dalam pembelajaran di kelas, guru merupakan komponen terpenting dalam mengajar peserta didik hingga tercapai kesuksesan pada pelaksanaan pembelajaran. Guru harus mempunyai banyak inovasi agar peserta didik tidak jenuh dengan yang disampaikannya. Pendidik harus mampu merancang strategi yang jitu dan sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.<sup>20</sup> Adapun pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang cara penyampaiannya dengan verbal dari pendidik kepada peserta didik agar dapat dimengerti.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Pelaksanaan... Safriadi et al., *Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori*, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2017; Ihsan Sa'dudin and Muhammad Nasrun Siregar, "Reinterpretasi Hadis Mayat Diazab Atas Tangisan Keluarganya Dengan Hermeneutika Paul Ricoeur," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2018): hal 48.

<sup>21</sup> Safriadi et al., *Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori*; "HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTERI AKIBAT PERKAWINAN CAMPURAN DITINJAU DARI HUKUM POSITIF INDONESIA," *LEX PRIVATUM* (2013). Hal 49

Strategi ekspositori sama artinya dengan pembelajaran langsung (*direct instruction*) Roy Killen (1998).<sup>22</sup>

#### 4. Peserta didik kelas IX

Peserta didik kelas IX merupakan semua anak yang di bawah asuhan pendidik SMPN 1 Sumobito Jombang dan menjadi sumber data pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga kelas saja yakni, kelas IXA, IXB, dan IXC dengan jumlah 93 orang.

#### 5. Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib

Kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* merupakan salah satu kitab klasik matan dari kitab *Fathul Qarib* yang dikarang oleh Abu suja'. Pembahasan didalamnya meliputi bab Tharah, ibadah, muamalah, faraid, munakahah, jinayat, had hingga bab 'itq (memerdekakan budak) bermadzabkan Syafi'i.<sup>23</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, di dalamnya membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, di dalamnya terdapat landasan teori dan kerangka berfikir. Landasan teori membahas tentang strategi pembelajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At-Taqrib* pada kelas IX di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang.

---

<sup>22</sup> Wina, Sanjaya. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. hal 51

<sup>23</sup> Imron Abu Amar, Fathul Qarib Jilid 2, (Kudus: Menara Kudus, 1983), Terjemah kitab Fathul Qarib Mujib. hal 2

Bab III Metode Penelitian, membahas terkait jenis pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, pemilihan lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, validasi data dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, membahas terkait gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, serta temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, membahas terkait temuan-temuan yang sudah layak diujikan membuktikan strategi ekspositori yang sudah ada untuk memahami kitab *Matan Ghayah Wa At Taqrib*.

Bab VI Penutup, didalamnya terdapat kesimpulan serta saran. Isi dalam kesimpulan memuat rangkuman dari hasil penelitian yang telah diuraikan sedangkan saran bersumber dari temuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi Pada asalnya digunakan pada dunia militer yang diartikan sebagai cara untuk melawan musuh dalam suatu peperangan dan dapat mengalahkannya. Seorang yang mempunyai persenjataan, pasukan yang kuat ia akan menimbang kapan saatnya untuk menyerang pasukan musuh dan kapan saatnya bertahan dilihat dari segi kualitas, kuantitas, personal, kekuatan, persenjataan, taktik dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

Demikian juga pelatih dalam permainan sepak bola yang harus mempunyai strategi yang jitu untuk melawan Tim musuh agar bisa memenangkan pertandingan apakah ia melakukan strategi menyerang 4-3-3 ataukah strategi bertahan 5-3-2 ketika sudah unggul dari pihak lawan, semua tergantung kerjasama antar tim dan kekompakan yang dimiliki serta mengetahui kelemahan lawan.<sup>25</sup>

Dari dua pembahasan diatas dapat kami simpulkan bahwa, strategi dapat digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. *Kemp (1995)* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang harus

---

<sup>24</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. ( Jakarta: Prenada Media, 2014) hal. 125.

<sup>25</sup> Ibid.,

dikerjakan antara pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>26</sup> Strategi berbeda dengan metode, Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu yang dituju, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Ditinjau daricara penyampaianya, strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu; strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif.

Adapun strategi pembelajaran deduktif adalah strategi dengan cara mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu kemudian mencari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi atau bahan-bahan pelajaran yang sifatnya abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju pelajaran yang konkret. Strategi deduktif disebut juga strategi dari umum ke khusus. Namun sebaliknya, strategi induktif adalah strategi yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkret atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan kepada pembelajaran yang kompleks dan sukar. Strategi induktif juga disebut strategi dari khusus ke umum.<sup>27</sup>

Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli yaitu:

“Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu,

---

<sup>26</sup> Febriani Endah Widyasari, Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Multiple Intelligences: Studi Kasus Di Sekolah Internasional. Jurnal Edutama, Universitas Widya Dharma Vol 3, No. 1 Januari 2016

<sup>27</sup> Loc.id hal 129

yang berkenaan dengan sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.”<sup>28</sup>

Gropper menyebutkan bahwa strategi belajar-mengajar terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan kata lain strategi belajar-mengajar juga merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

## 2. Ekspositori

Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada peserta didiknya dengan maksud peserta didik menguasai materi pembelajaran yang disampaikan pendidik secara optimal.<sup>29</sup> Menurut Roy Allen (1998) nama lain strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), karena pendidik secara langsung menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Ciri-ciri strategi pembelajaran ekspositori adalah :

- a. Penyampaian secara lisan dimana dengan penyampaian verbal merupakan alat utama dari strategi ini;
- b. Materi pelajarannya sudah jadi;
- c. Jenis strategi ini berpusat pada pendidik (*teacher centered*), dengan strategi seperti ini, harapannya pendidik menyampaikan materi

---

<sup>28</sup> Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." Modul 1. Jakarta: Universitas Terbuka (2007). hal.13

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006, hal. 179

pelajaran dengan baik dan optimal agar peserta didik bisa memahami pelajaran tersebut.

Pemilihan Strategi Ekspositori dilaksanakan atas beberapa pertimbangan:

- 1) Karakter peserta didik dengan kemandirian belum teruji;
- 2) Sumber referensi terbatas;
- 3) Jumlah peserta didik dalam kelas banyak;
- 4) Alokasi waktu terbatas;
- 5) Jumlah materi yang ingin dicapai banyak.

Strategi Ekspositori lebih memudahkan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar namun kurang melibatkan peserta didik. Kegiatan pembelajaran berupa intraksi langsung yang dipimpin oleh pendidik. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah, presentasi, diskusi kelas dan Tanya jawab. Namun dalam penerapannya, pendidik harus memahami beberapa hal:

- a. Berorientasi pada tujuan, pendidik sebelum pelajaran dimulai harus menerapkan pembelajaran yang terstruktur dan membuat skema pembelajaran sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan;
- b. Mengenal situasi dan beradaptasi dengan lingkungan secara baik, dengan pengenalan lingkungan yang baik membuat pendidik leluasa dalam mengajar, pendidik juga bisa menempatkan dirinya kapan ia menjadi teman, pengajar atau orang tua;

- c. Menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, dengan penguasaan materi yang baik pendidik mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut;
- d. Kemampuan guru dalam berdialog akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan, dengan begitu guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar strategi pembelajaran ekspositori bisa terealisasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pendidik pada strategi ekspositori diantaranya adalah:<sup>30</sup>

- a. Persiapan;
- b. Penyajian;
- c. Menghubungkan;
- d. Menyimpulkan;
- e. Penerapan.

Setiap langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Persiapan (*Preparation*)

Pada tahapan ini, terkait dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dalam strategi ekspositori langkah persiapan sangat penting. Keberhasilan dalam penggunaan strategi ekspositori tergantung dengan langkah persiapan.

- b. Penyajian (*Presentation*)

Langkah-langkah penyajian merupakan langkah dalam penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang dilaksanakan. Dalam

---

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran...hal 185

penyajian ini, setiap guru harus menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah dipahami, oleh karena itu, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pendidik.

- i) Penggunaan Bahasa
- ii) Intonasi suara
- iii) Menjaga kontak mata dengan siswa
- iv) Menggunakan joke-joke yang menyegarkan

c. Korelasi (menghubungkan)

Langkah korelasi merupakan langkah yang menghubungkan antara pembelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan sesuatu yang mudah diterima dalam struktur yang dimiliki. Langkah korelasi digunakan tidak lain untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang dapat meningkatkan daya ingat mereka.

d. Menyimpulkan

Langkah menyimpulkan merupakan langkah inti untuk memahami pelajaran yang sudah disampaikan. Langkah ini penting dalam strategi ekspositori sebab dengan langkah ini, peserta didik dapat dengan mudah mengambil intisari dari pelajaran. Menyimpulkan dapat dilakukan dengan beberapa langkah: *pertama*, menyimpulkan dapat dilakukan dengan mengulang membahas materi dengan ringkas sehingga peserta didik dapat meng-*save* di ingatannya. *Kedua*, pendidik melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait pelajaran yang sudah disajikan di awal.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid., hal 190

e. Penerapan (*Aplication*)

Dalam menerapkan strategi ekspositori penulis sering melihat pendidik memberikan tugas-tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di ruma, ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh pendidik.

### 3. Kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*

Kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* adalah kitab kuning karangan dari yang mulia al ‘Alim al ‘Allamah syekh al-Imam Abu Thayib Ahmad bin Husain bin Ahmad al-Ashfahany yang lebih masyhur dengan nama Al-Qadi Abi Syuja’ kunyahnya Abu Thayyib. Kitab ini, mempunyai dua istilah yakni, *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* dan *Ghayatul Iktisar*. *Syarh* dari kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* adalah kitab *Fathul Qorib* yang akrab dikalangan pesantren adapun syarh dari kitab *Ghayatul Ikhtisar* adalah kitab *Al-Qoulul Mukhtar*.<sup>32</sup> *Syarh* yang lainnya adalah kitab *Tauseh* karangan Imam Nawawi al-Bantani.

Pembahasan kitab taqrib ini sangat ringkas dan mudah difahami bagi pemula yang ingin belajar fikih dimulai dari bab *thaharah* (bab bersuci) hingga *‘itsq* (bab pembebasan budak). Pengarang kitab ini bernama Syekh al Imam Abu Thayyib Ahmad bin Husain bin Ahmad al Ashfahany (dinisbatkan kepada negeri Asfahan, sebuah negeri ‘ajam yang merupakan negeri kakek beliau).

---

<sup>32</sup> Imron Abu Amar, *Fathul Qarib* Jilid 2, (Kudus: Menara Kudus, 1983), Terjemah kitab *Fathul Qarib* Mujib, hal 2

Beliau lebih dikenal dengan nama Abu Syuja' ulama' saleh, karismatik yang berumur 160 tahun. Dengan umur yang panjang Allah tidak membuat cedera anggota badan beliau satu pun. Saat di tanya kenapa bisa seperti itu, beliau menjawab: *"Aku tidak pernah berbuat maksiat kepada Allah sewaktu kecilku sehingga Allah menjagaku pada waktu besar."*<sup>33</sup>

#### **4. Strategi Pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Sumobito**

Strategi yang sesuai dapat membentuk karakter siswa dengan baik dan bisa membawa intuisi pada siswa agar getol memahami kitab-kitab klasik. Kegiatan tersebut awalnya menjadi problem bagi pendidik yang masih belum faham terkait internet. Namun, dengan adanya pelatihan di sekolah setiap pendidik diharuskan mampu menguasai teknologi guna untuk menyampaikan setiap materi pelajaran yang diampu.<sup>34</sup>

Dari kajian teori yang sudah dibahas, kami mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dan sesuai dengan sekolah SMP Negeri 1 Sumobito Jombang terkait pembelajaran pendidikan diniyah menggunakan kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* yakni, dengan strategi ekspositori. Karena strategi pembelajaran ekspositori menggunakan penyampaian secara verbal antara pendidik dan peserta didik dengan maksud peserta didik bisa menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan pendidik. Kegiatan pembelajaran

---

<sup>33</sup>Mengambil artikel di Internet. Teuku Alizar Usman. 2012, "Kitab Kuneng", dilihat di <http://kitab-kuneng.blogspot.co.id/2012/09/resensi-kitab-matan-al-taqrib.html>. Diakses pada 28 Agustus 2020.

<sup>34</sup>Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman di Kediaman pada tanggal 05 Oktober 2020 pada pukul 09.00 WIB.

berupa intraksi langsung yang dipimpin oleh pendidik. Namun, lain halnya dengan peserta didik yang lebih mendengarkan penyampaian pendidik.<sup>35</sup>

## 5. Hasil Belajar yang Dicapai

Menurut Hamalik hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mengukurnya dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar bisa dimaknai dengan peningkatan pengetahuan yang lebih baik dan yang belum tahu hingga menjadi tahu.<sup>36</sup> Pencapaian dari pembelajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* untuk kelas IX pada bab puasa dengan menggunakan strategi ekspositori dapat membawa beberapa manfaat, yaitu:

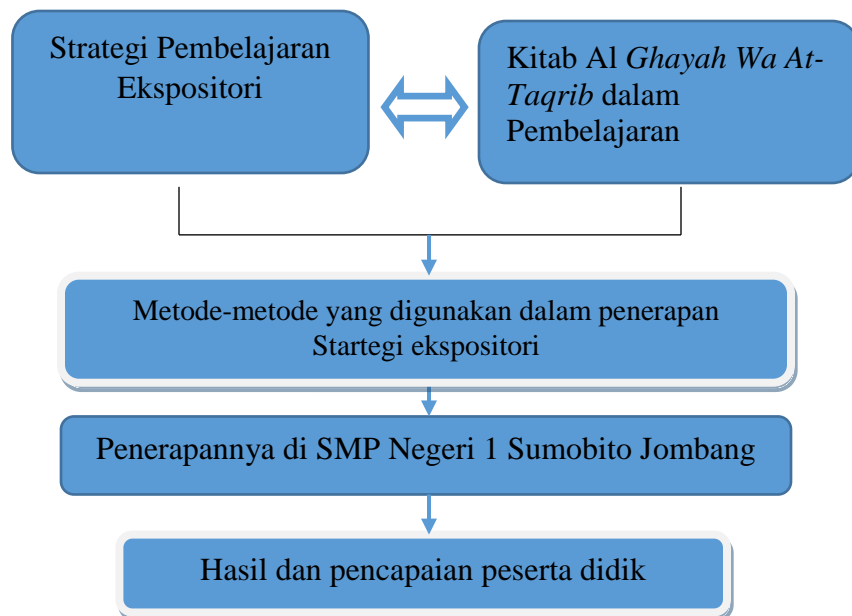
1. Peserta didik mampu menulis *pegon*;
2. Peserta didik mampu membaca kitab;
3. Peserta didik dapat memahami isi kitab;
4. Peserta didik dapat mempresentasikan di kelas atau membuat video yang sesuai dengan penjelasan pendidik.

---

<sup>35</sup> Observasi di Kediaman Pendidik Ustadz Badruzzaman pada 06 Oktober 2020

<sup>36</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007). hal.30

## B. Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan langsung melihat ke lapangan empiris (*Field Research*) menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa tulisan, perkataan, dan perilaku manusia.<sup>37</sup> Metode penelitian kualitatif disebut juga metode baru, metode ini mirip halnya dengan metode artistik, karena proses penelitiannya bersifat seni.<sup>38</sup> Metode Penelitian Kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya berdasarkan alamiah (*Natural Setting*).<sup>39</sup>

Disebut Pendekatan Kualitatif karena penelitian ini penulis ekspresikan dalam bentuk tulisan terkait penggunaan strategi pembelajaran menggunakan kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib* yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang dengan langsung melihat di lapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penggunaan metode penelitian kualitatif yang menjadi komponen utama adalah manusia (*Human Tools*), artinya peneliti sendiri sebagai

---

<sup>37</sup> Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hal 13

<sup>38</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2016). hal 14

<sup>39</sup> Ibid.

instrumen utama.<sup>40</sup> dengan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, mengamati, mencari data dan mengekspresikan dalam bentuk tulisan, yang semua itu tidak bisa didapat kecuali dengan datang ke lapangan secara langsung.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif memiliki konsep bahwa peneliti harus datang ke lapangan, sebab peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam memperoleh data dan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut terdapat pada kesungguhan peneliti dalam memperoleh data. Karena dengan datang ke lapangan peneliti akan mendapatkan data yang kompleks. Peneliti melakukan observasi pada bulan oktober 2020-Desember 2020 dalam jangka waktu tiga bulan peneliti mengamati strategi pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas secara offline maupun online. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan dengan mengamati segala yang ada di lapangan, berusaha beradaptasi dengan situasi yang ada.

### **C. Pemilihan Lokasi Penelitian**

Penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti karena adanya sesuatu yang menarik untuk dibahas dalam tulisan ini. Berdasarkan pemaparan diatas bahwa lokasi penelitian terletak di Sekolah SMPN 1 Sumobito Alamat Dusun Segodorejo Desa Segodorejo RT/RW 06/03 Kecamatan Sumobito Kota Jombang Provinsi Jawa Timur Kode pos 64183 Telepon 0321 495587 Kelas IX Jenjang SMP [Emailsmpnsatusumobito@yahoo.co.id](mailto:Emailsmpnsatusumobito@yahoo.co.id) Akreditasi A.

---

<sup>40</sup> Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen. Qualitative research for education: and introduction to theory and methods. (Boston: Allyn & bacon Inc. (1982) hal 105.

Sebagai pertimbangan peneliti, bahwa sekolah tersebut menorehkan banyak prestasi, di sana terdapat pembelajaran mata pelajaran agama PAI dan Mulok serta Pendidikan Diniyah yang menggunakan kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib*. Pembelajaran dengan menggunakan kitab klasik di SMP merupakan hal yang baru di daerah Jombang. Hal ini menunjukkan harapan besar bagi para pendidik untuk menjadikan sekolah SMP unggul, berkualitas dan melaksanakan pendidikan ala pesantren.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Moleong dalam penelitian kualitatif sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan. Selainnya adalah tambahan seperti data tertulis, dokumen, foto-foto dan lain sebagainya.<sup>41</sup> Sumber data merujuk pada asal data diperoleh oleh peneliti tergantung kebutuhan dan cakupan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Sumber data menentukan jenis data yang diperoleh peneliti, sumber data terbagi menjadi dua, primer dan sekunder. Dikatakan data primer karena didapat dari informan utama dan dikatakan data sekunder karena didapat bukan dari informan utama.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang yang berpengaruh dalam proses pemerolehan data yaitu guru pendidikan diniyah fokus pada mata pelajaran fikih, peserta didik kelas IX SMP Negeri Sumobito Jombang dan kepala sekolah dengan melalui wawancara. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku materi diniyah, kitab taqrib, dokumen sekolah, dokumen saat pembelajaran berlangsung dan buku pedoman teknis

---

<sup>41</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosd, 2011), hal. 157.

(bimbingan teknis pembimbing muatan lokal keagamaan dan pendidikan diniyah SMP Kabupaten Jombang Tahun 2020).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik utama dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dicari. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan empat cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi/gabungan.<sup>42</sup> Adapun komponen-komponen tersebut diantaranya:

### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akan diteliti, observasi mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>43</sup> Kalau wawancara dan kuesioner pasti berkomunikasi dengan informan secara langsung. Jika observasi, tidak terbatas dengan informan melainkan mencari objek-objek melalui apapun yang berkenaan dengan pengumpulan data. Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan ketika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja dan lain sebagainya.

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 308-309

<sup>43</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220

Dalam hal ini, data yang diperlukan adalah dengan melihat langsung di lapangan terkait strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah SMP Negeri 1 Sumobito Jombang namun, dialihkan di rumah salah satu pendidik karena masih dalam kondisi pandemi. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan mengamati kegiatan di sana. Observasi akan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2. Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data adalah dengan cara wawancara yaitu dengan bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak digunakan di Indonesia yang lebih kepada penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dijelaskan secara sederhana bahwa suatu kejadian interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau objek yang di wawancarai (*interviewee*) melalui interaksi secara langsung.<sup>46</sup>

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan Ketika ingin melakukan wawancara:<sup>47</sup>

- a) Menentukan *setting* atau tempat;
- b) Memahami bahasan dan kebudayaan responden partisipan;
- c) Menentukan bagaimana memperkenalkan diri;

---

<sup>45</sup> Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta;LP3ES. hal. 192

<sup>46</sup> Yusuf. A. M. 2004. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

<sup>47</sup> Afrizal, metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo) hal. 137

- d) Menempatkan seorang informan;
- e) Menciptakan kepercayaan;
- f) Mengumpulkan bahasa yang empiris.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan untuk menyelesaikan tulisan ini, diantaranya; Pendidik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang untuk menjawab rumusan masalah yang ke 1 dan 2 yakni terkait Strategi yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib*.

Peneliti akan mewawancarai pendidik yang mengajar kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib* terkait hasil yang didapat. Peneliti juga akan mewawancarai peserta didik kelas IX untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib*

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bisa memperkuat teknik sebelumnya yakni, observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi baik berupa tulisan, gambar, karya-karya dan lain-lain. Selain itu, teknik dokumentasi bisa mengambil data dari dokumen atau pengalaman tertulis seperti arsip-arsip data yang ada.<sup>48</sup>

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam pencarian data ini, untuk melengkapi dan memperkuat data yakni berupa kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib* yang digunakan saat pembelajaran berlangsung, strategi

---

<sup>48</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 181

pembelajarannya, buku pedoman kurikulum pembelajaran, silabus dan lain-lain.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, kemudian menjabarkan ke dalam pola, menyusun ke dalam pola dan menyaring mana yang penting untuk bisa ditarik kesimpulan sesuai pemahaman masing-masing orang.<sup>49</sup>

Dalam menganalisis data, penelitian kualitatif berbeda dengan proses penelitian kuantitatif yang menggunakan program statistik. Sedangkan dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses pengumpulan data hingga laporan penelitian selesai. Analisis data merupakan cara mencari dan menyusun data yang didapat secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut ini adalah Langkah-langkah analisis data menurut Huberman dan Miles.<sup>50</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman. Mereduksi data berarti memilah data yang penting kemudian dicari polanya.<sup>51</sup> Sehingga, data yang sudah direduksi memberikan *tasawwur* yang jelas sekaligus

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d, (Penerbit : Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 244

<sup>50</sup> Sugiono. Op.Cit., hal. 91

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 247

mempermudah peneliti untuk mendapat data selanjutnya. Reduksi ini peneliti lakukan dalam memilah strategi yang digunakan pendidik dalam penerapannya pada kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*. Peneliti menelaah kembali semua catatan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data (*Data Display*). Penyajian suatu data dapat dilakukam dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. Semua itu bertujuan untuk memudahkan terhadap sesuatu yang dicapai.<sup>52</sup> Dalam mendisplay data selain menggunakan teks dapat berupa matrik, grafik, *network* dan *chart*.<sup>53</sup> Dengan mendisplay data, dapat memudahkan untuk memahami data yang ada, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini masih bersifat sementara apabila data yang diambil salah bisa rubah. Tetapi sebaliknya, jika data yang diambil benar dengan disertai bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten maka kesimpulan tersebut termasuk kredibel.<sup>54</sup>

Dengan demikian, jika peneliti mampu mengumpulkan data yang dicari dan terdapat bukti-bukti yang kuat, maka peneliti akan mudah

---

<sup>52</sup> Sugiono, op. cit hal. 92

<sup>53</sup> Ibid, hal. 249

<sup>54</sup> Ibid, hal. 95

menyimpulkan mengenai strategi pembelajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian kali ini menggunakan triangulasi yang berguna untuk mengecek atau membandingkan suatu data. Dalam triangulasi Sugiyono mengungkapkan bahwa tujuan dari triangulasi bukan mencari data karena kebenaran fenomena. Akan tetapi membuat peneliti semakin faham terhadap data yang sudah dikumpulkan.<sup>55</sup>

Triangulasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data. Supaya data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan maka penelitian ini menggunakan tiga triangulasi, yaitu:<sup>56</sup>

- a. Triangulasi data atau sumber, yaitu peneliti mendapatkan data dari beberapa sumber untuk menggali informasi. Peneliti tidak hanya fokus pada satu informan saja, tetapi informasi bisa didapat dari beberapa informan penelitian di lingkungan tempat penelitian berlangsung: Kepala Sekolah SMPN 1 Sumobito, Guru Diniyah, Siswa kelas IX
- b. Triangulasi waktu, yaitu dengan cara melakukan pengecekan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.
- c. Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan berbagai data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga, data-

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hal 330.

<sup>56</sup> Haris Herdiansyah, *Op. Cit.*, hal 201.

data yang sudah terkumpul dibandingkan dengan yang lainnya agar teruji kevalidannya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti melewati tiga tahapan yaitu;

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya;

- a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan ini berguna agar penelitian ini jelas kemana arahnya.
- b. Peneliti memilih tempat SMPN 1 Sumobito-Jombang dengan pertimbangan bahwa sekolah ini menggunakan pendidikan diniyah fokus pada kitab fikih *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*.
- c. Mengurus surat perizinan dari pihak kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang agar dapat melaksanakan observasi di sekolah tersebut.
- d. Mengurus surat balasan di sekolah SMPN 1 Sumobito-Jombang agar dapat diterima dalam kegiatan observasi yang berlangsung tiga bulan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan observasi di SMPN 1 Sumobito-Jombang terkait strategi ekspositori yang digunakan pendidik kepada peserta didik dalam memahami kitab *Matan Al ghayah Wa At taqrib* dengan melibatkan beberapa informan;

- b. Melakukan wawancara dengan beberapa informan yang berkaitan terkait strategi pembelajaran ekspositori;
  - c. Mengumpulkan data yang dianggap penting dalam proses penelitian dengan cara mendokumentasikan.
3. Tahap Penyelesaian

Menyusun laporan hasil dari penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta menganalisis data yang akan dibahas di bab selanjutnya.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas SMP Negeri 1 Sumobito Jombang**

Sekolah SMP Negeri 1 Sumobito Jombang merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur, status sekolahnya Negeri Kepala Sekolah saat ini adalah Bapak Drs. Agus Dwi Santoso dan sudah terakreditasi A adapun emailnya adalah smpnsatusumobito@yahoo.co.id dengan luas tanah 3m<sup>2</sup> sumber listrik yang digunakan adalah PLN dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. SK. Pendirian 0299/0/1982 tanggal SK 09 Oktober 1982.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sumobito Jombang**

SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri) 1 Sumobito Jombang sudah berdiri sejak tahun 1982 M. SMPN 1 Sumobito sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 6 kali. Sehingga setiap mengalami pergantian kepala sekolah telah memberikan warna yang berbeda. SMPN 1 Sumobito merupakan sekolah menengah pertama negeri yang melayani pembelajaran jenjang SMP di Kabupaten Jombang. Adapun mata pelajaran yang diajarkan menganut kurikulum yang ada. SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di SMPN 1 Sumobito terjamin kualitasnya sehingga menjadi salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Jombang. Sarana dan prasarana yang ada di dalamnya terbilang lengkap seperti ruang kelas yang nyaman, ruang perpustakaan, lapangan sepak bola, kantin dan lain-lain. SMP Negeri 1

Sumobito sendiri terletak di Jalan Desa Segodorejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang Telp. 0321 495587. Suatu letak yang strategis karena berada di Desa yang mengalami perkembangan sangat pesat karena telah mengikuti lomba Desa di tingkat Nasional tahun 2006/2007 dan meraih juara 3. Disamping itu, jarak sekolah dengan jalan raya sangat dekat sekali sehingga mudah untuk dijangkau dengan kendaraan umum.<sup>57</sup>

### 3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Sumobito Jombang

SMP Negeri 1 Sumobito terletak di jalan alternatif Mojokerto-Jombang. SMP Negeri 1 Sumobito secara geografis berlokasi di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Untuk batas-batas daerah adalah sebagai berikut.<sup>58</sup>

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan persawahan Desa  
Segodorejo
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Segodorejo
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan persawahan Desa Sehani
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Dusun Klampisan Desa  
Segodorejo

Sedangkan situasi umum mengenai letak sekolah SMPN 1 Sumobito Jombang adalah dekat dengan jalan raya, jalan ke barat menuju dusun sehani, jalan ke timur menuju pasar Sumobito dan berdampingan dengan kolam renang klampisan serta dekat dengan stasiun kereta api Sumobito.<sup>59</sup>

### 4. Visi dan Misi SMPN 1 Sumobiti Jombang

---

<sup>57</sup> Diambil dari sumber data sekolah SMPN 1 Sumobito. Pada tanggal 24 Februari 2021.

<sup>58</sup> Observasi, Letak Geografis SMPN 1 Sumobito Jombang, tanggal 24 Februari 2021.

<sup>59</sup> Ibid.

**a. Visi:**

Disiplin, kreatif, inovatif, mandiri, dan berakhlak mulia

**b. Misi:**

- 1) Mewujudkan lulusan yang disiplin, kreatif, inovatif, mandiri dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan produktif.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Mewujudkan sumber daya manusia pendidikan yang mampu dan tangguh.
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 6) Mewujudkan kelembagaan dan manajemen sekolah yang tangguh.
- 7) Mewujudkan pengembangan biaya pendidikan yang memadai.
- 8) Mewujudkan pengembangan standar penilaian.<sup>60</sup>

**5. Tata Tertib Sekolah<sup>61</sup>**

**a. Ketika Masuk Sekolah**

- 1) Semua Peserta Didik hadir di sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Peserta Didik yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor lebih dahulu kepada Guru Piket / BK/ Kepala Sekolah.

---

<sup>60</sup> Dokumen tentang visi, misi, dan tujuan SMPN 1 Sumobito Jombang 24 Februari 2021 di tempat

<sup>61</sup> Ibid.

- 3) Peserta Didik absen karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting.
  - 4) Urusan keluarga harus dikerjakan di luar sekolah atau waktu libur, sehingga tidak mengganggu jam dan hari sekolah.
  - 5) Peserta Didik yang absen, pada waktu masuk sekolah kembali harus melapor kepada Kepala Sekolah/Koordinator BP dengan membawa surat keterangan yang diperlukan (surat dokter/orang tua/wali).
  - 6) Peserta Didik tidak boleh meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.
  - 7) Seandainya Peserta Didik sudah merasa sakit di rumah lebih baik tidak masuk sekolah.
  - 8) Peserta Didik yang telah diperingatkan dan masih sering absen tanpa keterangan akan dikenakan sanksi.
- b. Kewajiban Peserta Didik
- 1) Taat kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tata Usaha.
  - 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas serta sekolah pada umumnya.
  - 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, peralatan sekolah (inventaris sekolah).
  - 4) Membantu kelancaran Proses Belajar Mengajar baik di kelas maupun di sekolah pada umumnya.
  - 5) Ikut menjaga Nama baik sekolah atau almamater, pendidik, dan pelajar pada umumnya baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah.

- 6) Menghormati Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan serta saling menghargai sesama Peserta Didik.
- 7) Peserta Didik yang membawa sepeda agar memarkir pada tempat yang tersedia dalam keadaan terkunci.
- 8) Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan dipatuhi secara optimal.

c. Larangan Peserta Didik

- 1) Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.
- 2) Membawa telepon selular (HP).
- 3) Membeli makanan dan minuman di luar halaman sekolah.
- 4) Menerima tamu di sekolah tanpa izin Guru Piket sekolah.
- 5) Memakai perhiasan berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
- 6) Merokok di dalam atau di luar sekolah.
- 7) Meminjam uang dan alat-alat pelajaran sesama Peserta Didik.
- 8) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas yang lain.
- 9) Berada atau bermain di tempat parkir sepeda.
- 10) Berada dalam kelas pada waktu istirahat.
- 11) Berkelahi atau main hakim sendiri jika menemui persoalan antar Peserta Didik.
- 12) Menjadi anggota Geng/ Perkumpulan anak-anak nakal.
- 13) Berjudi/ bertaruh di dalam maupun di luar sekolah/ di masyarakat.

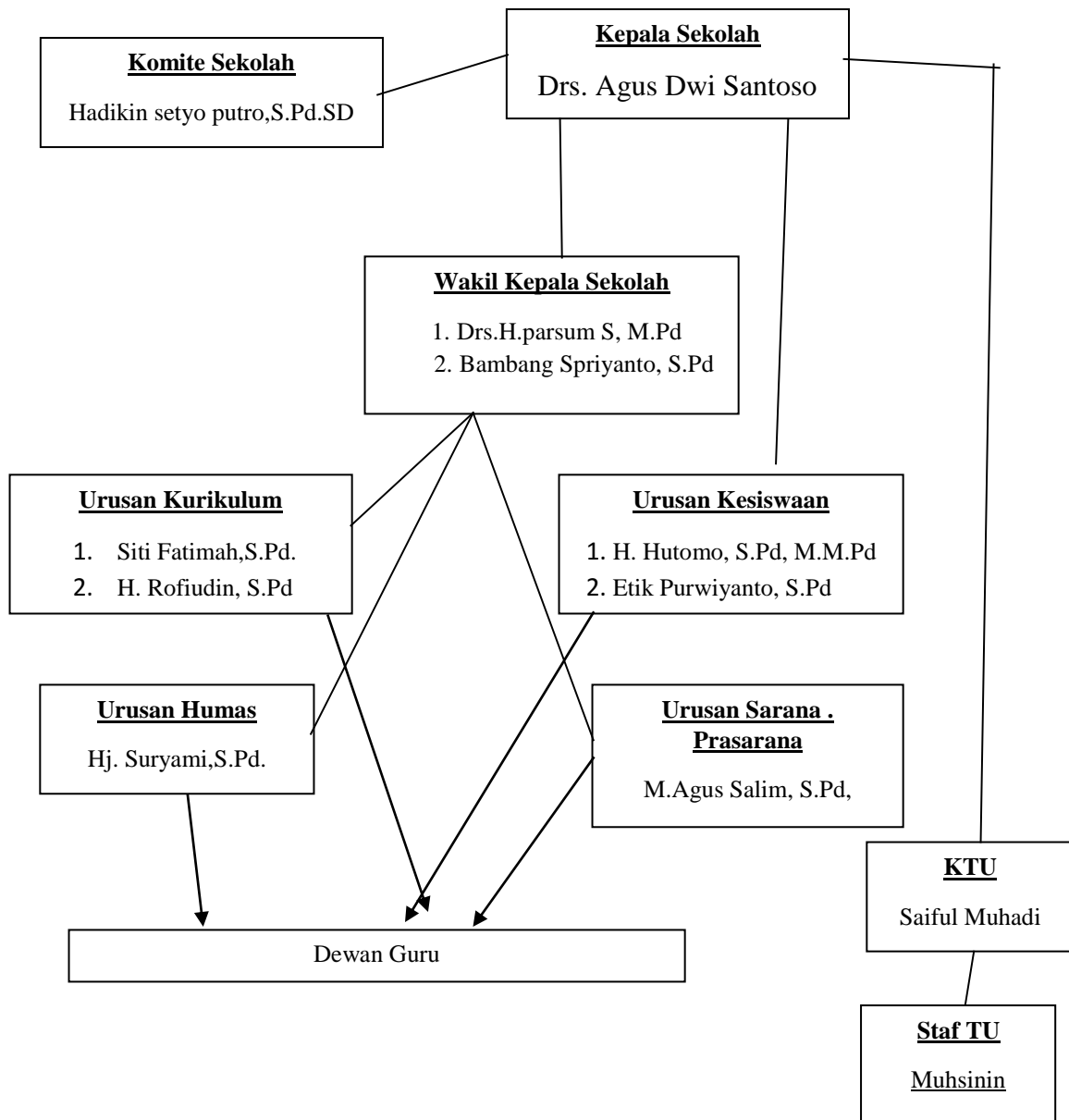
d. Dalam Berpakaian

- 1) Setiap Peserta Didik wajib memakai seragam beserta atribut lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
- 2) Peserta Didik putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan yang lazim dipakai oleh orang dewasa selama sekolah.
- 3) Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara.
- 4) Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah.

e. Hak Peserta Didik

- 1) Peserta Didik berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata
- 2) Peserta Didik berhak mengikuti kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler yang dipilih sesuai dengan kemauan dan kemampuan selama tidak melanggar tata tertib.
- 3) Peserta Didik dapat meminjam buku-buku di perpustakaan dengan menaati peraturan-peraturan yang berlaku.
- 4) Peserta Didik berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan Peserta Didik lainnya, sepanjang tidak melanggar Tata Tertib.

**6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Ajaran  
2014/2015**



## **B. Paparan Data Penelitian**

Pada Bab ini peneliti memaparkan hasil penelitiannya selama di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menemukan data yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan begitu penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terlebih dalam peningkatan pemahaman peserta didik pada kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*. Berikut analisis penyajian data yang tertuang di bawah ini:

### **1. Latar Belakang Pendidikan Diniyah Dan Pengajaran Kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang**

Latar belakang adanya pendidikan diniyah yang ada di Kabupaten Jombang, tak lepas dari peran ibu Nyai Hj Munjidah Wahab selaku Bupati Jombang terpilih. Beliau menerapkan pendidikan diniyah untuk peserta didik yang beragama Islam jenjang SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) hal ini sesuai dengan visinya untuk menjadikan Kabupaten Jombang menjadi lebih berkarakter dan berdaya saing. Adapun misi beliau adalah untuk mengoptimalkan Pendidikan diniyah di daerah. Pendidikan diniyah bertujuan untuk membimbing peserta didik agar dapat menguasai pengetahuan agama Islam secara khusus.<sup>62</sup> Sebelumnya sudah

---

<sup>62</sup> Agus Siswoyo, "Madrasah Diniyah Sekolah Untuk Mendukung Program Full Day School Atau Menambah Beban Belajar Siswa?," *The Jombang Taste*, last modified 2019,

ada muatan lokal keagamaan yang menekankan peserta didik untuk dapat mempraktikkan taharah, salat, dan juga melatih peserta didik untuk hafalan juz Amma. Arahnya pun sama yakni menggembelng peserta didik agar mempunyai karakter yang unggul dan berjiwa islami.

Menurut Sugeng Hariyono selaku ketua pelaksana Plt. Kasi Kurikulum dan produk SMP, tujuan digelar bimbingan mulok keagamaan dan pendidikan diniyah SMP se-Kabupaten Jombang mampu menguasai metodologi pembelajaran, bahan dan struktur yang kokoh dengan struktur kerangka yang siyap diaplikasikan. Acara yang diikuti oleh 130 pembimbing pendidikan diniyah dan 130 pembimbing pedidikan mulok keagmaan dibuka oleh Agus Suryo Handoko Kabid Pembinaan SMP.<sup>63</sup> Idham salah satu guru SMP menyampaikan bahwa dengan mengikuti bimtek bimbingan mulok keagamaan ini, Idham berharap dapat meningkatkan kemampuan penguasaan metodologi pembelajaran, materi, kualitas peserta didik dalam memahami agama meningkat. Sehingga dapat memudahkan terciptanya tujuan pembelajaran.<sup>64</sup>

Dinas Pendidikan Jombang menekankan agar pendidikan diniyah di jenjang SD dan SMP dapat terlaksana. Peserta didik mendapatkan materi seperti halnya di pesantren namun dalam tingkat pemula. Materi dan kitab yang diajarkan adalah tauhid menggunakan kitab Aqidatul Awam, akidah akhlaq menggunakan kitab ‘Alala dan materi fikih menggunakan kitab

---

<http://agussiswoyo.com/pendidikan-anak/madrasah-diniyah-sekolah-untuk-mendukung-program-full-day-school-atau-menambah-beban-belajar-siswa/>.

<sup>63</sup> Ibid.

<sup>64</sup> Ibid.

Taqrib. Adapun program diniyah di pesantren dan di sekolah terdapat beberapa perbedaan:

- a. Program diniyah di pesantren dilaksanakan pada jam sepulang sekolah sedangkan diniyah di sekolah tidak harus dilaksanakan setelah pulang sekolah namun, dapat diselipkan di mata pelajaran yang lain seperti pelajaran pada umumnya.
- b. Program diniyah di pesantren menggunakan kitab klasik atau turats sebagai panduan sedangkan diniyah di sekolah menggunakan modul sebagai panduan.
- c. Program diniyah di pesantren terbagi menjadi tiga tingkatan yakni ula, wustho, dan Ulya atau ‘Aly. Sedangkan pendidikan diniyah di sekolah berdasarkan kelas pada umumnya.<sup>65</sup>

Karena program pendidikan diniyah masih awal diterapkan di SMP, yang dapat peneliti tanyakan ke sumber utama terkait hal-hal yang dilaksanakan terhadap kajian kitab taqrib di sekolah mengenai pembelajarannya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Ustadzah Ilvi Nurdiana Habibah yang mengatakan bahwa:

*“Pada tahun pertama pendidikan diniyah masih tahapan penguasaan materi masih belum pada tahapan menulis pegon karena peserta didik di SD maupun SMP tidak semuanya bisa menulis pegon. Kemungkinan tahapan tersebut dapat tercapai sekitar setahun hingga dua tahun ke depan. Program madin ini, tergolong inovasi baru untuk menunjang karakter peserta didik dalam mendalami agama Islam. Program ini dapat terealisasi pada bulan November 2019 dengan dukungan pendidik, peserta didik serta Lembaga yang mau menerima adanya Pendidikan Diniyah.”<sup>66</sup>*

---

<sup>65</sup> Ibid.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 12 Januari 2021 ditempat.

Adanya program pendidikan diniyah ini, bertujuan untuk menambah karakter religi peserta didik agar mengenali syari'at Islam lebih mendalam dan mengembalikan kota Jombang sebagai kota santri. Di dalam pembelajaran pendidikan diniyah tidak jauh dari sekolah madrasah, hanya saja pendidikan diniyah di sekolah fokus pada materi Akidah Akhlaq, fikih dan tauhid untuk meningkatkan mutu peserta didik dalam ilmu agama. Kemenag selalu memotivasi setiap ada inovasi baru dengan pembentukan peserta didik.<sup>67</sup>

## **2. Pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMPN 1 Sumobito Jombang, mata pelajaran diniyah fikih menggunakan kitab taqrib untuk kelas IX diajarkan pada hari Senin, Jumat, dan Sabtu pada pukul 07.30 WIB - 09.00 WIB. Dengan suasana pandemi Covid-19 pembelajaran berlangsung online dan offline. Berikut ini jadwal belajar peserta didik secara online dan offline.

Untuk yang online pembelajaran dapat dilaksanakan dengan peserta didik mengirim video terkait materi pelajaran yang sudah diajarkan. Adapun video yang dikirim peserta didik harus dapat membaca kitab taqrib dengan baik dan lancar. Untuk itu sebelumnya peserta didik wajib muthola'ah terlebih dahulu sebelum disetorkan ke pendidik.

---

<sup>67</sup> Fakhruddin Fakhruddin, "Program Diniyah Sekolah Ikhtiar Wujudkan Jombang Beriman," *Majalah Suara Pendidikan*, last modified 2019, <https://www.majalahsuarapendidikan.com/2019/01/program-diniyah-sekolah-ikhtiar-wujudkan.html>. di akses pada hari Rabu tanggal 17 Pebruari 2021 pukul 23.11 WIB.

Sebagaimana video di atas salah seorang peserta didik membacakan kitab taqrib disertai makna pegon yang sudah ditulisnya. Kemudian menjelaskan isi kandungan dari Bab puasa. Sementara yang offline bertempat di rumah pendidik yakni Ustadz Badruzzaman M.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa:

*“Semua aktifitas masih di laksanakan di rumah, termasuk kegiatan belajar mengajar dan untuk sementara ini, pembelajaran diniyah dilaksanakan di rumah saya dengan setiap kelas bergantian. Hari Senin kelas IX A, hari Selasa kelas IX B, dan hari Rabu kelas IX C.”<sup>68</sup>*

Dengan pernyataan pendidik di atas menegaskan bahwa, pembelajaran diniyah untuk sementara waktu dialihkan di rumah sesuai intruksi dari pemerintah dengan menekankan protokol kesehatan seperti memakai masker, *social distancing*, dan cuci tangan agar aman dari virus corona-19. Namun, pertemuan secara tatap muka hanya dilaksanakan dua minggu sekali.

Sesuai dengan kurikulum yang ada di SMPN 1 Sumobito Jombang bahwa setiap pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah di tetapkan sekolah. Kurikulum yang digunakan di SMPN 1 Sumobito menganut kurikulum pendidikan diniyah SMP Kabupaten Jombang. Pelaksanaan pembelajaran diniyah di SMPN 1 Sumobito Jombang diberikan kepada peserta didik dengan sumber utama belajar yaitu, kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* selain itu menggunakan internet, HP dan laptop sebagai media pendukung.

Sekolah SMPN 1 Sumobito Jombang tergolong sekolah yang unggul dan akreditasi A yang strategi pembelajarannya menggunakan strategi

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 12 Januari 2021 di tempat.

ekspositori dalam penyampaian materi di kelas, khususnya pada pembelajaran diniyah pada bidang fikih dengan kitab taqrib. Apalagi dalam membahas isi dari kitab tersebut perlu di tulis dan disampaikan dengan lisan. Materi yang disampaikan bertepatan dengan bab puasa sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Badruzzaman, M.Pd selaku pendidik diniyah di SMPN 1 Sumobito Jombang, bahwasanya:

*“Iya mas, dalam penyampaian materi saya menggunakan metode Ceramah, Metode bandongan, metode sorogan, dan menggunakan strategi ekspositori. Dengan strategi ini peserta didik lebih mudah memahami dan aktif dalam belajar. Karena peserta didik mendengarkan kemudian salah satu ditunjuk guru untuk praktek di depan kelas.”<sup>69</sup>*

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa strategi pembelajaran ekspositori merupakan pembelajaran berupa verbal yakni penyampaian materi yang dilakukan pendidik kepada peserta didik secara langsung untuk mentransfer ilmunya. Pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah ke dua terkait pelaksanaan strategi ekspositori terhadap pengajaran kitab *Matan al-Ghayah wa al-Taqrib* dengan begitu peneliti menggali informasi dengan wawancara kepada pembimbing pembelajaran kitab taqrib oleh Ustadz Badruzzaman, M.Pd:

*“Pendidik sebagai sumber utama dalam pembacaan kitab Taqrib dan makna pegon. Murid mendengarkan setelah itu menirukan. Sedangkan dalam penyampain materi peserta didik dibuat kelompokan dan diskusi setelah itu dipresentasikan”.*<sup>70</sup>

Dalam memahami penyampaian materi dari pendidik tidak semua peserta didik memahami materi dengan cepat, karena kemampuan nalar

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 12 Januari 2021 di tempat.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 12 Januari 2021 di tempat.

mereka berbeda-beda ada yang pintar, sedang, dan lambat. Jadi hasil dari pembelajaran tersebut tidak semuanya baik sehingga pendidik diharuskan punya inovasi baru dan kreatif dalam penyampaian materi agar peserta didik dapat berkembang dengan baik. Dengan begitu, perlu diterapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran ekspositori untuk pendidik dan peserta didik. Pendidik dapat menyampaikan materi dengan mudah dan peserta didik dapat memahami intisari, isi kitab, serius dalam belajar dan semangat belajar.

Adapun Pelaksanaan pembelajaran kitab *Matan al-Ghayah Wa Al-Taqrib* pada Peserta Didik SMP Jombang Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jombang, KH. Cholil Dahlan menjelaskan bahwa pendidikan diniyah merupakan kajian yang menelaah kitab turats (kitab klasik) karya ulama salaf abad ke 9-14 M. Dalam pembelajarannya menggunakan metode *sorogan* dan *bandongan* antara kyai dan santri.<sup>71</sup> Pelaksanaan Pendidikan diniyah di Jombang harus tetap berjalan di tempatnya masing-masing meskipun tidak dengan tatap muka karena dampak dari covid- 19.<sup>72</sup> Dengan adanya pendidikan diniyah peneliti akan mewawancarai bagaimana proses pembelajaran berlangsung kepada Ustadzah Ilvi Nurdiana Habibah:

*“Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik Mengucapkan salam, mengabsen siswa, membaca doa dipimpin ketua kelas. Kemudian kegiatan inti yaitu transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik, setelah pembelajaran selesai, peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi kemudian diperjelas oleh pendidik. Adapun metode yang digunakan di*

---

<sup>71</sup> <https://www.majalahsuarapendidikan.com/2019/02/merancang-diniah-di-sd-dan-smp.html>

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Suryo Handoko. Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Jombang. Pada 14 Januari 2021 di Tempat.

*sekolah adalah metode yang sudah biasa dipakai di pondok pesantren, yakni, guru membaca, menerjemah kata per-kata, dan menjelaskan isi kitab, sedangkan peserta didik menyimak, apa yang dibacakan guru. Biasanya menggunakan bahasa Indonesia, agar peserta didik mudah paham.”<sup>73</sup>*

Hal senada disampaikan oleh ustadz Muhammad Ipul, yang menjelaskan bahwa:

*“Pengajian kitab Tarib di sekolah adalah pendidik membacakan isi kitab taqrib sedangkan peserta didik menirukan sesuai dengan apa yang dibacakan pendidik, kemudian menerjemahkan serta menjelaskan isi kitab tersebut, setelah itu pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk mengulangi bacaan yang sudah dibaca bersama-sama. Serta siswa lainnya menyimak bacaan tersebut.”<sup>74</sup>*

Kitab taqrib merupakan kitab primer yang digunakan pendidik dalam penyampaian proses pembelajaran pada peserta didik kelas IX dengan fokus pada Bab Puasa sesuai kompetensi dasar yakni memahami tata cara puasa wajib dan sunnah pada bab puasa.

Adapun materi yang disampaikan pendidik bertepatan dengan lafaz sebagai berikut:<sup>75</sup>

وَمَنْ | وَطِئَ | فِي نَهَارِ رَمَضَانَ | عَامِدًا | فِي الْفَرْجِ | فَعَلَيْهِ | الْقَضَاءُ | وَالْكَفَّارَةُ |  
وَهِيَ | عَتَقُ رَقَبَةً | مُؤْمِنَةً | فَإِنْ لَمْ يَجِدْ | فَصِيَامٌ | شَهْرَيْنِ | مُتَتَّبِعَيْنِ |  
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ | فِإِطْعَامُ سِتِّينَ | مِسْكِينًا | لِكُلِّ مِسْكِينٍ | مُدًّا

*Wa man utawi sapane wong/ iku wathi'a wathi sopo man/ fi nahari ramadana ing ndalem rinone wulan ramadan/ 'Amidan hale sengojo/ fi al-farji ing ndalem farji/ fa'alaihi mongko iku ing atase man/ al-qadla'u utawi qadla'/ wa al-Kaffaratu lan kafarat/ Wa hiya utawi kafarat/ iku ritqu roqobatin merdekaake budak/ mu'minatin kang mu'min/. Fa inlam yajid lamun ora nemu sopo man/ fasyiamu mongko poso/ syahraini ing*

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ustadzah Ilvi. Pada 4 Februari 2021 di tempat.

<sup>74</sup> Wawancara dengan ustadz Muhammad Ipul Pendidik Diniyah. Pada tanggal 15 Pebruari 2021 di tempat

<sup>75</sup> Observasi saat pembelajaran berlangsung. Pada hari Senin 8 Februari 2021 di Rumah Pendidik

*ndalem rong wulan/ mutatabi'aini kang nuli-nuli/. Fain lam yastati' lamun ora mampu sopo man/ fait'amu sittina mongko aweh mangan sopo man ing wong 60 miskin/ iku likulli miskinin saben-saben wong miskin/ muddun utawi sak mud/.*

Barang siapa bersetubuh di siang hari bulan Ramadan dengan sengaja maka orang seperti itu wajib mengganti puasa yang tertinggal (qadla') dan membayar kafarat. Adapun kafaratnya adalah memerdekakan budak jika, puasa dua bulan berturut-turut, atau memberi makan 60 orang miskin. Setiap orang mendapat 1 mud.

Diperkuat dengan hasil observasi peneliti di kelas IX selama kegiatan belajar berlangsung bisa dikatakan cukup berhasil dalam artian pendidik dapat mentransfer ilmunya kepada peserta didik baik di dalam kelas maupun dengan online. Meski respon dari peserta didik lambat, pendidik selalu antusias dan memberi motivasi sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik dapat terselesaikan.<sup>76</sup> Sebagaimana pendidik memberi tugas melalui WhatsApp di bawah:

Fasal yang digunakan pendidik adalah bab puasa sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang ada. Dengan tujuan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan ketentuan puasa dan membuat ringkasan tentang ketentuan puasa. Disamping kitab taqrib, pendidik juga menggunakan kitab *fikih 'ala madzahib al-Arba'ah* karya Abdurrahman Al-Jaziri dan *Fath al-Qarib* karya Syaikh al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Qasim al-Ghozi sebagai pegangan guru. Proses pembelajaran kitab taqrib berjalan lambat karena peserta didik banyak yang belum mengenal huruf pegon dan cara membaca kitab *jenggot*.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Observasi kegiatan pembelajaran pada kelas IX pada hari Senin, Rabu dan Kamis dari minggu ke 2 Desember 2020 sampai minggu ke 4 Februari 2021. Di tempat dan via WhatsApp atau Google Classroom.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 12 Januari 2021 di tempat.

Pembahasan materi tidak akan jauh dari madrasah atau pesantren di Jombang pada umumnya, yang membuat berbeda adalah dari segi penyampaian. Pendidik lebih menggunakan kitab kuning dalam menyampaikan materi atau membacakan kitab di depan peserta didik dengan huruf pegon guna mengartikan secara langsung dan menjelaskan makna kata-perkata. Sehingga peserta didik dapat memahami penjelasan materi yang telah disampaikan, hal ini menurut KH. Kholil Dahlan ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kabupaten Jombang.<sup>78</sup>

Pembelajaran kitab kuning sangat efektif dalam memahami bahasa Arab, karena dengan belajar kitab kuning kita mengetahui banyak *mufrodad* yang belum kita ketahui sehingga sangat membantu dalam belajar Bahasa Arab. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Badruzzaman, M.Pd bahwasanya:

*“Ketika guru dan siswa belajar kitab taqrib kata per-kata kami akan mendapat tambahan mufrodad baru terlebih peserta didik yang pada mulanya tidak tahu”<sup>79</sup>*

Dengan begitu, pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dengan memaknai kitab setiap kata bisa menambah *mufrodad* bagi pendidik terlebih peserta didik. Dalam dunia pesantren metode di atas disebut metode bandongan dengan kondisi pendidik membacakan isi kitab dan peserta didik hanya mendengarkan serta menulis.

Selanjutnya, peneliti akan mewawancarai pendidik terkait penggunaan strategi pembelajaran ekspositori yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Ustadz Badruz Selaku pendidik mengungkapkan bahwa:

---

<sup>78</sup> Fakhruddin, “Program Diniyah Sekolah Ikhtiar Wujudkan Jombang Beriman.” Di akses pada hari Rabu tanggal 17 Pebruari 2021 pukul 23.11 WIB.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 12 Januari 2021 di tempat.

*“Setelah saya menggunakan strategi ekspositori peserta didik lebih semangat dalam belajar disamping pendidikan diniyah menggunakan kitab taqrib adalah hal baru bagi mereka. Rasa ingin tahunya tinggi.”<sup>80</sup>*

Hal ini senada dengan yang diungkapkan peserta didik kelas IX A bernama

Imelda Puspitasari, mengatakan:

*“Proses mengajar ustadz Badruzzaman menarik ada beberapa langkah tertentu yang beliau terapkan sehingga saya dan teman-teman semangat belajar kitab taqrib dan tertarik mendengarkan beliau meskipun baru pertama kali belajar.”<sup>81</sup>*

Hal ini seirama dengan yang dikatakan oleh Fatimatuz Zahrah kelas IX B, bahwasanya:

*“Pembelajaran kitab kuning jika diterapkan di SMP itu hal yang langka. Akan tetapi Ustadz Badruz mampu mengulas materi kitab taqrib bab puasa dengan menyenangkan sehingga belajar kami tidak membosankan”<sup>82</sup>*

Hal ini sama halnya yang disampaikan oleh Bayu Bemvi Abrian kelas IX C yang mengungkapkan bahwa:

*“Pembelajaran kitab taqrib dengan metode ceramah adalah hal yang membosankan. Akan tetapi, Ustadz Badruz terkadang membagi kelompok, permainan dan bercanda sehingga dalam pembelajaran tersebut tidak membosankan.”<sup>83</sup>*

Strategi ekspositori merupakan strategi yang digunakan pendidik di dalam kelas dikemas dengan penyampaian yang menarik agar menyenangkan dan tidak membuat bosan peserta didik. Dalam hal ini pendidik juga menerapkan metode setoran dan aktif menulis sebagaimana dijelaskan oleh Bu Ilfi, bahwasanya:

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 12 Januari 2021 di tempat.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Bernama Imelda Puspitasari. Pada 12 Januari 2021 di tempat.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Bernama Fatimah Az-Zahra. Pada 13 Januari 2021 di tempat.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Bernama Bayu Bemvi Abrian. Pada 14 Januari 2021 di Tempat

*“Setoran membaca setelah menulis merupakan metode yang saya terapkan di sekolah SMPN 1 Sumobito. Sistem ini amat bagus dan dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam memahami kitab taqrib.”<sup>84</sup>*

Dalam hal ini peserta didik menyertakan tulisannya untuk dilafadzkan didepan pendidik melalui offline atau online. Online dapat dilakukan dengan menghubungi pendidik melalui WhattsApp dengan waktu yang sudah ditentukan sesuai waktu jam pembelajaran dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB.

### **3. Hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran eskpositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik**

Dengan adanya strategi pembelajaran ekspositori peserta didik dapat menulis huruf pegon, mampu membaca kitab taqrib berjenggot dan bisa menjelaskan makna kata per-kata serta membuat video membaca pegon yang sekaligus menjadi tugas bagi peserta didik. Dalam penjelasan bapak Badruzzaman terkait hasil dari pembelajaran diniyah dengan strategi ekspositori dapat dilihat dari data di bawah ini:

Dari data di atas menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti pembelajaran pendidikan diniyah dalam bidang baca tulis kitab taqrib, video, pemberian tugas, dan Ulangan Harian. Dengan begitu peneliti mewawancarai terkait pembelajaran berlangsung hingga peserta didik mampu menguasai materi yang diberikan dengan pernyataan Ustadz Badruz sebagaimana menjelaskan bahwa:

*“Gini mas, agak sulit sih mengajari mereka dari awal. Tapi, Dari tiga kelas yang saya ajar dengan jumlah 93 anak rata-rata mereka sudah mampu membaca tulisan pegon meski harus menuntun pembacaan setiap kata.”<sup>85</sup>*

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bu Ilfi Selaku pendidik. Pada 13 Januari 2021 di tempat

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 14 Januari 2021 di tempat

Dalam penjelasan bapak Badruz di atas, perlu diketahui bahwa siswa SMP masih kesulitan belajar kitab Taqrib jika tidak ada bimbingan intensif dari guru. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang kebanyakan dilaksanakan dengan daring karena masih belum boleh untuk melakukan tatap muka di sekolah. Hal ini peneliti mewawancarai bapak Agus selaku kepala Sekolah terkait kegiatan belajar mengajar yang mengungkapkan bahwa:

*“Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi adakalanya dengan Daring dan Luring. Pembelajaran daring biasanya kami menggunakan WhatsApp, Google Meet, Class Room, dan mengirim video. Sedangkan Pembelajaran Luring yaitu peserta didik datang kerumah pendidik dengan pembagian tiga kelas; Kelas IX A, Kelas IX B, dan Kelas IX C. Datang ke rumah pendidik secara bergilir karena masih dalam suasana covid-19 dengan memenuhi protokol pemerintah. Jika diprsentasikan pembelajaran daring 70% dan pembelajaran luring 30%.”<sup>86</sup>*

Dalam hal ini, bapak Muhammad Ipul menuturkan bahwasanya:

*“Materi diniyah sudah bagus akan tetapi kebanyakan dari pendidik masih bingung ketika mengajar. Pendidikan diniyah ini hanya menyampaikan materi atau belajar membaca kitab? Harus jelas. Jika hanya menyampaikan materi kebanyakan materinya sama dengan materi PAI. Menurut saya, pendidikan diniyah inilah alangkah baiknya diutamakan belajar menulis pegon dan membaca kitab jenggot serta belajar memaknai. Dan apabila hanya menyampaikan materi saja tidak harus sama dengan materi PAI mencari materi yang belum diajarkan di materi PAI.”<sup>87</sup>*

Menurut hasil wawancara dari penulis ada beberapa faktor yang menunjang dan menghambat keberhasilan penggunaan strategi ekspositori. Hal itu dapat dihasilkan dari wawancara sebagai berikut; faktor-faktor penunjang

Dalam melaksanakan program diniyah khususnya materi fikih ada beberapa hal

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Agus selaku kepala sekolah SMPN 1 Sumobito. Pada 16 Januari 2021 di tempat

<sup>87</sup> Wawancara dengan Muhammad Ipul selaku Pendidik diniyah pada 15 Pebruari 2021 di tempat

yang dapat mendukung terlaksananya program tersebut. Menurut ustadzah Ilvi selaku pendidik diniyah mengatakan:

*“Di sini mas, banyak faktor-faktor yang menunjang proses pembelajaran diniyah salah satunya adalah pendidik yang berpengalaman dan pandai membaca kitab seperti pak Badruz yang juga mempunyai santri di rumahnya”<sup>88</sup>*

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ustadz Badruz bahwa,

*“Salah satu faktor pendukung berjalannya pembelajaran adalah pendidik tidak stagnan menjelaskan hanya satu kitab saja. Namun, dikorelasikan dengan kitab lainnya seperti kitab fathul mu’in, fathul qorib dan lain-lain.”<sup>89</sup>*

Adapun faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran diniyah menurut Ustadz Badruz adalah:

*“Peserta didik sedikit sekali yang bisa ilmu nahwu shorof dan ada pula yang baru mengenal tulisan pegon”<sup>90</sup>*

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Ilvi bahwa:

*“Iya Mas, peserta didik kan sedikit sekali yang sudah mengenal ilmu alat jadinya kita agak ngoyo untuk mengajar mereka, disamping itu kebanyakan dari mereka belum bisa menulis pegon.”<sup>91</sup>*

Dari keterangan pendidik di atas, bahwa Ilmu alat atau yang kita kenal dengan nahwu sharaf merupakan kunci utama seorang pelajar untuk bisa membaca kitab gundul, namun dalam hal demikian objek yang digunakan adalah peserta didik yang tidak berbasis pesantren dan dari mereka kebanyakan masih awal mengenal kitab taqrib dengan langsung menulis dan membaca. Mereka bisa namun hanya sekedar menirukan, jika peserta didik dapat lebih faham maka

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bu Ilvi. Pada 13 Januari 2021 di tempat

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ustadz Badruzzaman. Pada 14 Januari 2021 di tempat

<sup>90</sup> Ibid

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bu Ilvi. Pada 13 Januari 2021 di tempat

perlu adanya les tambahan atau pengajaran privat yang dibimbing langsung oleh pengajar sekolahnya.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada Bab pembahasan ini, penulis mengkorelasikan antara landasan teori di Bab II dengan hasil penelitian di Bab IV. Dengan begitu penulis membahas hasil penelitian pada Bab V ini, penulis memulai dari hal-hal umum berkaitan dengan data-data yang sudah didapatkan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sifatnya deskriptif. Yang mana dimulai dari pengumpulan data di lapangan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mereduksi data yang didapatkan dilanjut dengan menyajikan data dan terakhir menarik kesimpulan. Berikut ini penulis paparkan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

#### **A. Latar Belakang Pendidikan Diniyah Dengan Pengajaran Kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang**

Perogram diniyah yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang, menurut analisa penulis selama observasi di lapangan mengkaji kitab taqrib dikalangan SMP yang tidak terikat dengan asrama atau pondok pesantren merupakan kajian fikih yang sangat ringkas. Berbeda dengan sekolah yang mempunyai basis pesantren yang merupakan makanan sehari-hari bagi mereka selama ada kelas diniyah. Namun, bagi sekolah umum yang tidak terikat dengan pondok pesantren jika tidak ada pendidikan diniyah maka yang terjadi adalah pemahaman agama peserta didik sangat minim. Penulis

mengambil dalam kaidah ushul fikih dalam kitab *Mabadi' al-Awaliyah* karya Abdul Hamid Hakim yang mengungkapkan bahwa,

مَا لَا يُدْرِكُ كُلُّهُ لَا يُشْرِكُ كُلُّهُ

Artinya: *Jika kamu tidak dapat melakukan semuanya, maka janganlah meninggalkan semuanya.*

Dari sini dapat penulis maknai jika dikorelasikan dengan pendidikan diniyah di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang bahwasanya, jika peserta didik tidak mau masuk pesantren mari kita masukkan nilai-nilai pesantren dan pengajaran pesantren ke sekolah-sekolah umum meskipun hanya sedikit. Setidaknya, peserta didik dapat mengenal budaya pesantren atau pengajaran yang diterapkan di pesantren.

Adapun alasan penulis mengambil kitab *Matan Al-Ghayah Wa At Taqrib* adalah karena kitab ini disusun sangat ringkas, bahasanya tidak sulit, tidak memuat perbedaan pendapat. Latar belakang penyusunan kitab ini ialah permintaan Qadhi Abu Suja' agar beliau berkenan untuk menyusun kitab ini yang bermadzah imam syafi'i yang mudah dicerna, dihafal, dan dipahami khususnya bagi peserta didik pemula. Kemudian beliau mengabdikan permintaan teman-temannya dan menyusun kitab *Taqrib* dengan berdo'a kepada Allah Swt. Untuk diganjar pahala, dan memberinya taufiq serta hidayah. Sesungguhnya Allah Swt. Maha kuasa dan Maha lembut serta Maha mengetahui hamba-hambanya.<sup>92</sup> Diantara syarah kitab *taqrib* adalah kitab *Fathul Qarib* karya Ibn Al-Qasim al-Ghazi, *Kifayatul Ahyar Karya al-Hisni*,

---

<sup>92</sup> Al-Qadhi Abu Suja', *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib*, (Beirut: Dar el-Masyari'1996), hal. 5

an-Nihayah fi Syarhi Ghayah karya Muhammad Waliyuddin Al-Bashri, al-Iqna' karya Al-Khatib as-Syirbini. Adapun hasyiah dari kitab *matan taqrib* adalah Hasyiah al-Baijuri karya Ibrahim al-Baijuri.

Alasan lain dalam penerapan pendidikan diniyah menggunakan kitab taqrib yang menjadi salah satu pelajaran wajib mulok pendidikan diniyah di Kabupaten Jombang adalah sesuai pasal PERBUP (Peraturan Bupati) Jombang Nomor 41 Tahun 2019 tentang kurikulum muatan lokal keagamaan dan pendidikan diniyah pada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di kabupaten Jombang pasal 6 ayat 2 tentang pendidikan diniyah yang menjelaskan setiap peserta didik yang beragama Islam wajib memiliki kemampuan, a. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid b. Fikih-Syari'ah c. Aqidah-Tauhid d. Akhlaq.<sup>93</sup>

Dengan begitu ilmu agama mereka akan bertambah. Dengan semboyan Jombang adalah kota santri pendidikan diniyahlah menjadi solusi dan diharap dapat menjadi *icon* utama di sekolah yang basisnya sekolah umum tidak terikat dengan pondok pesantren. Dengan demikian, mengenalkan kitab-kitab turats karya ulama' salaf kepada peserta didik tidak harus di pondok pesantren. Namun, dapat dijalankan di sekolah-sekolah pada umumnya, begitu juga belajar ilmu menulis *pegon* dapat direalisasikan di dalamnya. Berkat peran dari bupati Jombang Hj. Munjidah Wahab selaku pengasuh Pondok Pesantren bahrul 'ulum Tambakberas Jombang mengungkapkan bahwa,

---

<sup>93</sup> PERBUP (Peraturan Bupati) Jombang Nomor 41 Tahun 2019 tentang kurikulum muatan lokal keagamaan dan pendidikan diniyah pada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di kabupaten Jombang.

Pendidikan pada dasarnya tidak lepas dari Alqur'an dan Hadis yang keduanya merupakan sumber hukum Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam Alqur'an bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu. Seperti dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:<sup>94</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Mengacu dari ayat diatas, pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik, memperbaiki akhlaq, menjadikan peserta didik lebih religius, dan mengenal kitab-kitab karangan ulama salaf. karena pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya agar pintar, tetapi juga membangun kepribadian agar mempunyai *Akhlaq al-Karimah*.<sup>95</sup> Adapun Media Pembelajaran menggunakan kitab Taqrib berbasis Internet. Media pengajaran kitab taqrib tidak selalu menggunakan metode klasik. Namun, di era 4.0 ditambah adanya pandemi Covid-19 pendidik dipaksa untuk dapat mengoprasikan teknologi serta membuat inovasi baru untuk kreatif dalam

<sup>94</sup> QS. Al-Mujadalah: 11.

<sup>95</sup> Lukmanul Hakim et al., "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Studi Kitab Abdul 'Alim Wal Muta'Alim," *Mediakita* 3, no. 1 (2019), <https://www.jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/article/view/1800/871>.

proses pembelajaran. Dengan begitu, peserta didik diberi tugas dengan membuat video melalui aplikasi *Kine Master* yang setiap anak wajib mempresentasikan tulisan dari materi pelajaran yang sudah diterangkan di kelas. Pembelajaran juga dapat dilaksanakan melalui *WhatsApp* yang didalamnya ada grub khusus bagi pendidik dan peserta didik untuk membahas terkait pelajaran yang belum paham.

Tidak menutup kemungkinan jika menggunakan media internet lebih mempermudah jalannya pembelajaran. Karena sulitnya tatap muka dalam satu kelas antara pendidik dan peserta didik maka media berbasis internet inilah menjadi solusi berjalannya strategi pembelajaran ekspositori di tempat masing-masing. Karena teknologi informasi seperti laptop, komputer, android, DVD (Digital Video Disc) dan sebagainya sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar, baik video maupun audio.<sup>96</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi ekspositori dapat dilakukan pendidik secara tatap muka dan daring sehingga dalam keadaan jarak jauh peserta didik tetap dapat memperoleh ilmu.

Ilmu yang didapat dari pembelajaran strategi pembelajaran ekspositori adalah dapat mengerti tulisan pegon, memaknai kitab kuning kata per-kata, memahami makna dengan presentasi, dan mengajari peserta didik membuat video hasil pembelajaran kemudian dipresentasikan.

---

<sup>96</sup> Muhandis Azzuhri, "Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Di Era Teknologi Informasi," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (1970): 348–445.

**B. Pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang**

Ketika akan memulai pembelajaran pendidik akan memotivasi peserta didik agar sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran kitab taqrib, setelah peserta didik termotivasi, barulah pendidik memulai pembelajaran seperti biasanya dengan pelaksanaan strategi ekspositori. Pelaksanaan strategi Ekspositori Menurut Sanjaya ada lima langkah, yaitu<sup>97</sup>:

1. Persiapan (*preparation*)

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam menerima pelajaran, pendidik menyiapkan semua peserta didik agar mengikuti pelajaran dengan baik. Dalam strategi ekspositori ini merupakan langkah awal yang sangat penting guna menerima pelajaran yang diberikan pendidik. Tujuannya melakukan persiapan adalah; menguatkan mental peserta didik, memotivasi peserta didik, merangsang keingin tahuannya, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Beberapa hal yang harus dilakukan pendidik perihal dari langkah persiapan diatas adalah sebagai berikut:

a) Hindari Sugesti Negatif Dan Berikan Motivasi Positif<sup>98</sup>

Sugesti negatif dapat menurunkan semangat peserta didik dalam belajar. Sebaliknya, Motivasi belajar peserta didik akan

---

<sup>97</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 11th ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).185.

<sup>98</sup> Ibid. 186.

memberi semangat dan dukungan terhadap masalah yang dimiliki.

Seandainya guru berkata jangan, tidak atau sulit pasti yang ada di benak peserta didik adalah cepat putus asa apalagi yang dihadapi adalah peserta didik SMP yang perlu banyak bimbingan dan motivasi positif dari pendidik, orang tua, lingkungan agar mereka semangat dalam menuntut ilmu.<sup>99</sup> Sebagaimana maqalah yang disampaikan KH. Ahmad Muzakki mengatakan “*Penuntut ilmu bakal sukses apabila dirinya, guru, dan orang tuanya bersungguh-sungguh.*”

b) Mempunyai Tujuan Yang Akan Dicapai

Dalam setiap proses pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut sebagai pengikat antara pendidik dan peserta didik biasanya dilakukan di awal kontak pembelajaran. Karena tahapan ini penting, namun sering dilupakan pendidik, akibatnya materi yang disampaikan kurang dipahami dan pembahasannya melebar tidak sesuai dengan RPP yang sudah ditetapkan. Dengan adanya tujuan ini, pembahasan akan jelas dan runtut ketika pembelajaran berlangsung.<sup>100</sup>

c) Membuka Memori Ingatan Peserta Didik

---

<sup>99</sup> Ibid., hal 186

<sup>100</sup> Ibid., hal 187

Ketika pendidik menyampaikan materi yang itu asing didengar oleh peserta didik, maka pasti mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami. Apalagi penyampaiannya menggunakan istilah-istilah asing yang anak SMP masih harus menggunakan bahasa keseharian yang mudah dimengerti.<sup>101</sup>

Seperti halnya laptop yang dapat menyimpan ribuan file di dalamnya jika tidak pernah di buka pasti lupa menaruh file tersebut. Begitu juga dengan otak peserta didik ketika sudah menyimpan memori-memori yang ada di dalam otaknya, sebelum pembelajaran pendidik hendaknya mereview agar tetap ingat.

## 2. Penyajian (*presentation*)

Langkah berikutnya adalah penyajian artinya bagaimana materi tersebut dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Dengan begitu ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

### a) Kecakapan Bahasa

Kecakapan bahasa merupakan hal yang paling penting dalam proses transfer ilmu. Dalam penggunaan bahasa ada beberapa hal yang harus dipahami. Pertama, bahasa yang digunakan harus komunikatif dan mudah dimengerti peserta didik. Untuk itu, ketika pendidik menyampaikan materi tidak dengan membaca terus

---

<sup>101</sup> Ibid., hal 188

menerus tetapi, hendaknya pendidik menyampaikan materi dengan bahasanya sendiri. Kedua, dalam penggunaan bahasa, pendidik harus dapat menyesuaikan jenjang pendidikan yang ia ampu. Misalnya, penggunaan bahasa anak SMP berbeda dengan penggunaan bahasa di jenjang Mahasiswa.

b) Intonasi suara

Intonasi suara merupakan pengaturan suara yang ingin disampaikan. Suara Pendidik harus dapat terdengar sampai bangku belakang. Jika memungkinkan untuk berjalan menuju peserta didik agar terdengar itu jauh lebih baik dilakukan dari pada stagnan duduk saja di tempat. Pendidik juga harus mengerti kapan ia meninggikan suara dan kapan saatnya merendahkan suara.<sup>102</sup>

c) Menjaga pandangan dengan peserta didik

Menjaga pandangan dengan peserta didik penting dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik hendaknya dapat memelihara pandangannya kepada peserta didik seakan-akan melibatkan mereka dalam materi dan jangan biarkan peserta didik tidak fokus pada materi yang disampaikan.

d) *Ice Breaking*

Ketika keadaan kelas tidak kondusif, peserta didik tidur, ngantuk, rame sendiri di saat inilah *ice breaking* sangat penting perannya untuk membuat peserta didik fokus kembali ke materi. Karena

---

<sup>102</sup> Ibid., hal 189

konsentrasi seseorang bertahan hanya 15 menit saja setelah itu fokusnya akan terganggu.

*Ice breaking* dapat dilakukan indoor atau outdoor namun dalam online kegunaan *ice breaking* kurang efektif diterapkan. Ada macam-macam *ice breaking* yang dapat dilakukan, mulai dari yel-yel, teka teki, bernyanyi, senam, pijatan sampai permainan. Manfaatnya, belajar akan nyaman, fokus dan membuat mereka semangat kembali.<sup>103</sup>

### 3. Korelasi (*correlation*)

Langkah korelasi adalah langkah yang menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan hal-hal lainnya guna mempermudah peserta didik memahami materi pelajaran langkah korelasi dapat memperbaiki struktur ingatan yang telah dimiliki sebab jika hanya menerangkan materi pelajaran saja peserta didik akan sulit menerimanya.<sup>104</sup> Dalam materi ini, pendidik mengkorelasikan puasa dengan hikmah yang terkandung di dalamnya seperti baunya orang berpuasa sewangi minyak kasturi, tidurnya dinilai ibadah, membaca Al-qur'an akan dilipat gandakan. Umar bin Ali bin Mulaqqin mengatakan Dalam kitab al-Badru al-Munir fi tahrij al-ahadis fi syarh al-Kabir:

لَخُلُوفٌ فِيمَ الصَّائِمِ حِينَ يَخْلَفُ مِنَ الطَّعَامِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ<sup>١٠٥</sup>

---

<sup>103</sup> Yasmin Yasmin, "Manfaat Ice Breaking Dalam Pembelajaran, Belajar Di Kelas Menjadi Seru," *Graha Mitra*, last modified 2018, <https://yasmin.or.id/article/manfaat-ice-breaking>.

<sup>104</sup> Ibid. 188

<sup>105</sup> Umar Ibn al-Mulaqqin, *Badru Al-Munir*, 1st ed. (Saudi: Dar al-hijrah, n.d.), 696.

Artinya: “Demi dzat yang berkuasa atas nyawaku, sungguh bau mulutnya orang berpuasa lebih wangi menurut Allah Swt daripada bau minyak misik ”

Senada dengan hadis lain dalam kitab Al-Jami’ as-Shagir menyebutkan bahwa:

نَوْمُ الصَّائِمِ عِبَادَةٌ، وَ صَمْتُهُ تَسْبِيحٌ، وَ عَمَلُهُ مِضَاعِفٌ وَ دَعَاؤُهُ مُسْتَجَابٌ،  
وَ ذَنْبُهُ مَغْفُورٌ<sup>١٠٦</sup>

Artinya: Tidurnya orang berpuasa itu ibadah, diamnya bertasbih, amalnya dilipat gandakan, do'anya mudah terkabul, dan dosanya diampuni. Dengan mengetahui fadhilah puasa, peserta didik akan semangat dan mudah memahami apa yang disampaikan pendidik terkait pentingnya puasa.

#### 4. Menyimpulkan (*generalization*)

Menyimpulkan merupakan langkah yang penting dalam strategi ekspositori untuk memahami inti dari pelajaran. Sebab dengan langkah ini peserta didik dapat mengetahui inti sari pelajaran. Dengan menyimpulkan berarti meyakinkan peserta didik terhadap kebenaran agar tidak ragu lagi. Jika diibaratkan dengan komputer menyimpulkan merupakan tahapan *men-save data* tersebut. Menyimpulkan dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya, pertama, dengan cara mereview kembali inti pelajaran yang sudah disampaikan. Kedua, melontarkan pertanyaan terkait pelajaran kepada peserta didik.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Abdurrahman As-Suyuti, *Al-Jami' as-Shagir* (Beirut: Dar al-Kutub al-alamiyah, n.d.), 9274.

<sup>107</sup> Lok.cid.190.

## 5. Penerapan (*aplication*)

Langkah terakhir adalah mengaplikasikan, langkah ini dirasa paling berat dilakukan bagi siswa setelah menyimak penjelasan dari pendidik. Langkah ini penting dalam strategi ekspositori untuk dapat mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari peserta didik untuk mengetahui perkembangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa cara untuk mengetahui langkah mengaplikasikan. Pertama, dengan memberi tugas rumah terkait materi yang sudah diterangkan. Kedua, memberikan semacam soal atau tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik.<sup>108</sup>

Penggunaan srategi ekspositori pada kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* dalam menguatkan pemahaman peserta didik kelas IX A, IX B, dan IX C di SMPN 1 Sumobito tentang bab puasa dilaksanakan pada hari Senin pukul 09.00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik melaksanakan kegiatan pembacaan asmaul husna yang dipimpin ketua kelas. Manfaat kegiatan tersebut adalah untuk mengenal nama-nama baik Allah Swt. Dalam hadis Bukhari disebutkan:

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا، مِائَةٌ إِلَّا وَاحِدَةً، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah Swt memiliki 99 nama, 100 kurang 1, barang siapa yang menjaganya akan masuk surga.*

Dalam suasana pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran berlangsung dalam keadaan online 70% dan offline 30%. Kegiatan offline untuk sementara

---

<sup>108</sup> Ibid.

bertempat di rumah ustadz Badruzzaman selaku guru pelajaran kitab taqrib. Cakupan materi untuk kelas IX adalah Bab puasa Sesuai dengan Kurikulum yang ada. Pembelajaran kitab *Matan al-Ghayah wa al-Taqrib* yang dilakukan pendidik dikhususkan menggunakan strategi ekspositori dengan beberapa step diantaranya, menulis lafadz yang ada di kitab, membacanya di depan kelas, dan dinilai oleh pendidik.

Dalam pembelajaran seperti ini, terkesan mendapat ilmu sedikit jika tidak di *muthola'ah* (pelajari ulang). Apalagi pembelajaran kitab taqrib baru diterapkan pertama kali di sekolah SMPN 1 Sumobito. Dan ketika peserta didik memaknai kitab menggunakan huruf pegon mereka kurang menguasai karena tidak ada pembelajaran yang intensif dari pendidik untuk belajar menulis pegon. Pembacaan kitab taqrib dilakukan berulang-ulang agar peserta didik dapat mengikuti. Penggunaan strategi ekspositori pada peserta didik SMPN 1 Sumobito Jombang terbilang cocok dan sesuai karena peserta didik masih ditahapan pemula yang masih pasif dalam mempelajari kitab kuning dengan begitu perlu adanya pembimbing pendidik diniyah untuk membantu mereka dalam memahami kitab kuning sehingga mereka dapat memahami dengan mudah. Dari tiga kelas yang dapat memahami pembelajaran kitab kuning menggunakan strategi pembelajaran ini hampir semua merata. Adapun pembelajaran strategi ekspositori mempunyai kelebihan dan kekurangan, seperti yang ada di bawah ini:

Kelebihan-kelebihan dari strategi ekspositori diantaranya:

- a. Pendidik dapat leluasa menguasai kelas dalam kegiatan belajar mengajar, mengatur materi, keadaan kelas baik dari segi individu maupun karakter peserta didik dan dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang sudah disampaikan pendidik;
- b. Strategi ekspositori sangat efektif dilakukan pada kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak, materi yang diberikan sangat luas namun waktu yang tersedia sangat terbatas.<sup>109</sup>

Kelemahan-kelemahan dari strategi ekspositori diantaranya:

- a. Keberhasilan Strategi ekspositori bergantung kepada kecakapan pendidik seperti persiapan, pengetahuan, motivasi dan kemampuan presentasi di depan peserta didik dengan baik
- b. Strategi ekspositori menyamaratakan kemampuan siswa dalam menangkap materi yang sudah disampaikan
- c. Menjadikan peserta didik pasif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan dapat mengakibatkan pengetahuan peserta didik terbatas.

Dengan penilaian ini dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam membaca kitab Taqrib untuk menyetorkan kemampuan membacanya kepada pendidik. Dengan metode seperti ini, Peserta didik lebih aktif membaca atau menghafal. Mereka menulis bab puasa disertai pegon di buku tulisnya masing-masing kemudian mereka membacakan dihadapan pendidik. Dalam hal ini, pendidik dapat mengevaluasi kekurangan setiap anak sehingga dapat diperbaiki kesalahannya

---

<sup>109</sup> Ibid., 177

Berdasarkan temuan dari penulis, dengan memaparkan berbagai metode yang ada dapat ditarik benang merah bahwa pelaksanaan metode bandongan dan sorogan dapat mempermudah peserta didik dalam mengkaji kitab-kitab turats baik di lembaga formal dan non formal. Dari metode bandongan pendidik lebih aktif menyampaikan materi dan peserta didik hanya menulis dan mendengarkan. Sebaliknya, metode sorogan merupakan metode yang membuat peserta didik aktif membaca kitab yang disetorkan kepada pendidik untuk *ditahsin* kembali. Adapun metode diskusi adalah metode yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik dengan rekan sejawatnya saling menyimak dan mendengarkan sebelum nanti dibaca di depan pendidik. Dan untuk mengakhiri pembelajaran pendidik akan menanyakan beberapa pertanyaan seputar isi, kandungan maksud dari kitab tersebut kepada peserta didik sebelum menutup pelajaran.

### **C. Hasil pelaksanaan strategi pembelajaran eskpositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik**

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan setelah adanya interaksi kegiatan belajar mengajar. Sebagai salah satu pencapaian untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran ungkap Dimiyati & Mudjiono.<sup>110</sup> Mengukur sejauh mana pencapaian murid, guru, proses pembelajaran dan lembaga pendidikan yang telah ditentukan tambah Kpolovie, Joe & Okoto.<sup>111</sup> Keberhasilan pembelajaran peserta didik dalam kelas merupakan kunci dari pendidikan. Pendidik harus dapat memberi inovasi, kreatif dalam penyampaian

---

<sup>110</sup> Rini Intansari Meilani Ricardo, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *pendidikan manajemen perkantoran* 2 (2017): 188–201.

<sup>111</sup> Ibid.

pelajaran agar peserta didik tidak jenuh dan bosan. Dalam hal ini, jika peserta didik merasa jenuh dan bosan materi akan sulit diterima. Hal ini, berarti belum memberi inovasi dan belum menghasilkan belajar yang maksimal.

Penggunaan strategi ekspositori dan menerapkan metode-metode yang telah disebutkan diatas, dapat ditarik benang merah hasil yang didapatkan peserta didik. Yakni, mereka dapat menulis pegon, mampu membaca kitab taqrib makna jawa, dapat mengetahui makna kata perkata, dan membuat video sekaligus tugas bagi mereka di masa pandemi. Jumlah masing-masing kelas adalah: kelas IXA 31 anak, kelas IX B 31 anak, dan Kelas IX C 31 anak. Pendidik memberi tugas melalui WA (*WhatsApp*) untuk melihat kemampuan peserta didik dengan mengirim video pembacaan kitab taqrib secara individu di kediaman masing-masing.

Adapun Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penerapan strategi ini adalah siswa kurang aktif dan memperhatikan penyampaian guru saat menerangkan materi di papan tulis. Siswa yang maju mengerjakan soal di papan tulis didominasi siswa-siswa yang cerdas. Untuk itu, Pada akhir pembelajaran pendidik memberi Pekerjaan Rumah kepada peserta didik sebagai lantihan mandiri untuk melihat kemampuannya. Pencapaian dari pekerjaan rumah tersebut adalah peserta didik mampu memahami pelajaran yang sudah diterangkan oleh guru. Pekerjaan rumah tersebut membuat video terkait materi yang sudah disampaikan. Dalam pembuatan video ini, ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dikarenakan tidak mempunyai HP andorid, dan masih menggunakan HP jadul yang tidak dapat untuk mengakses situs yang

diinginkan. Solusi dalam mengatasi hal ini, pendidik memberi tugas tambahan namun, ia tidak wajib membuat video.

Dari tugas yang diberikan pendidik bahwa, Dari 3 kelas IX A, IXB, dan IXC rata-rata mereka bisa membaca kitab taqrib meskipun dengan bantuan dari peserta didik karena kebanyakan dari mereka tidak mempunyai basis pesantren. Jadi, untuk mengajari mereka pendidik berulang-ulang membaca kitab dengan telaten dan secara perlahan agar dapat ditirukan oleh mereka. Dari sejumlah siswa yang dapat membaca kitab taqrib dan menulis pegon Dapat diketahui dari pemberian tugas dan catatan mereka dibuku tulis yang rata-rata dari mereka dapat mengerjakan dengan baik. Dalam pembelajaran kitab taqrib ada dua faktor yaitu, faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan strategi ekspositori di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang.

Faktor pendukung dalam penggunaan strategi ekspositori adalah untuk meingkatkan pemahaman peserta didik terhadap kitab taqrib dengan mutu pendidik yang berwawasan luas, inovasi, dan kreatif.<sup>112</sup> Pendidik dapat mengkorelasikan materi pelajaran dengan kegiatan sehari-hari. Disamping itu, pendidik menggunakan buku sekunder untuk menunjang kitab taqrib agar penjelasannya luwes dan tidak stagnan pada kitab taqrib saja. Faktor pendukung lainnya adalah adanya komunikasi yang harmonis antara orang tua dengan pendidik. Seperti yang dikemukakan peneliti bahwa hubungan keduanya harmonis dapat dilihat dari orang tua yang menitipkan anaknya.

---

<sup>112</sup> Wina Sanjaya, *Staregi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group), hal 190

Faktor lainnya adalah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan mempunyai pendidik yang bermutu hal ini dapat dibuktikan dengan adanya seleksi atau rekrutmen guru dengan tes baca kitab Fathul Qarib. Dari faktor di atas, ada juga faktor internal dan eksternal yang menunjang penggunaan strategi ekspositori dalam memahami kitab taqrib. Faktor internal adalah peserta didik dapat memotivasi dirinya sendiri. Faktor eksternal adalah adanya dukungan dari lingkungan yang positif seperti; guru, orang tua dan teman sejawat.

Adapun faktor penghambat menurut Zuhairini adalah kesulitan menghadapi karakteristik peserta didik, perbedaan intelegensi, latar belakang dan watak, kesulitan dalam menentukan metode yang cocok agar tidak bosan, kesulitan manajemen waktu.<sup>113</sup> Untuk menggunakan strategi ekspositori di SMPN 1 Sumobito Jombang, sedikit banyak pasti mempunyai hambatan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Zuhairini di atas. Karena pembelajaran kitab taqrib baru diterapkan pertama kali sehingga timbul hambatan-hambatan yang mempengaruhi KBM di kelas maupun di luar kelas. Faktor penghambatnya adalah peserta didik masih minim sekali paham ilmu nahwu dan saraf sebagai kunci utama mempelajari kitab taqrib, faktor lainnya adalah dalam lingkungan yang ada sekolah SMPN 1 Sumobito Jombang tidak berbasis sekolah pesantren namun sekolah umum yang dalam metode pembelajaran dituntut seperti pesantren. Waktu yang sedikit dapat menjadi faktor penghambat pembelajaran kitab taqrib. Jangka satu minggu hanya sekali

---

<sup>113</sup> Zuhairini, dkk. *Metodologi Penelitian Agama*. hal 100

pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam x 40 menit. Penghambat lainnya adalah terkait pulsa internet jika melakukan pembelajaran online. Ada beberapa peserta didik pengiriman tugasnya telat sehingga pendidik terlambat memasukkan nilai.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti terkait penggunaan strategi ekspositori untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX pada kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang membuahkan hasil. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil temuan yang sudah didapatkan:

*Pertama*, Latar belakang pendidikan diniyah dan pengajaran kitab matan *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang untuk mengenalkan kitab-kitab turats karya ulama' salaf kepada peserta didik tidak harus di pondok pesantren. Namun, dapat dijalankan di sekolah-sekolah pada umumnya, begitu juga belajar ilmu menulis *pegon* dapat direalisasikan di dalamnya. Berkat peran dari bupati Jombang Hj. Munjidah Wahab selaku pengasuh Pondok Pesantren bahrul 'ulum Tambakberas Jombang mengungkapkan bahwa, Pendidikan pada dasarnya tidak lepas dari Alqur'an dan Hadis serta ijma' ulama-ulama salaf yang di abadikan dalam kitab turats.

*Kedua*, Pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab *Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang terbilang efektif karena masih awal sehingga untuk tahun pertama pendidik lebih aktif daripada peserta didik adapun

langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: a) Persiapan(*preparation*) b) Penyajian(*presentation*) c) Korelasi(*correlation*) d) Menyimpulkan (*generalization*) e) Penerapan (*aplication*).

*Ketiga*, Hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Dari tiga kelas yang diteliti, rata-rata dapat menulis pegon, mampu membaca kitab taqrib makna jawa, dapat mengetahui makna kata perkata, dan membuat video sekaligus tugas bagi mereka di masa pandemi.

## **B. Saran**

Pengajaran dengan strategi ekspositori sudah berjalan cukup efektif meskipun baru pertama kali diterapkan di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang. Dengan keefektifan tersebut Perlu adanya kamus kosa kata kitab Matan al Ghayah wa At Taqrib agar mempermudah peserta didik dalam memahami kandungan kitab disisi lain peserta didik perlu banyak menghafal kosa kata agar dapat membaca kitab taqrib dengan baik dan benar. Maka dengan begitu, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah. Untuk memberikan waktu tambahan di dalam sekolah seperti menerapkan kursus baca kitab, baca al Qur'an dan lain-lain. Yang mewajibkan setiap peserta didik mengikuti kegiatan tersebut. Atau perlu lomba baca kitab di sekolah agar peserta didik lebih giat dan antusias dalam meningkatkan belajar mereka.

2. Kepada Pendidik. Perlu adanya les privat untuk menambah pemahaman peserta didik pada kitab Matan al Ghayah wa at Taqrib. Perlu adanya pengajaran ilmu alat seperti: nahwu minimal jurumiyah dan sharaf minimal tasrif amtsilati supaya peserta didik lebih mudah membaca kitab kuning.
3. Kepada orang tua. Hendaknya selalu mengingatkan tugas dari peserta didik yang sudah diberikan oleh pendidik
4. Kepada peserta didik. Tetap berusaha meskipun baru mengenal kitab taqrib dan selalu semangat jangan pernah malas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ahmad Bisyri
- Abdullah Syukri Zarkasyi. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran (konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Amaliah, Raden Rizki dkk. 2014. "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta." *studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 10, No. 2.
- As-Suyuti, Abdurrahman. *Al-Jami' as-Shagir*. Beirut: Dar al-Kutub al-alamiyah, n.d.
- Azzuhri, Muhandis. "Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Di Era Teknologi Informasi." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (1970):
- Badruzzaman. 2021. *Wawancara di Tempat*.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Fahmy, Aldy. 2014. *Pengaruh Metode Sorogan Dan Bandongan Terhadap Keberhasilan Pembelajaran*. Jakarta: UIN Syarif.
- Fakhrudin. 2019. "Program Diniyah Sekolah Ikhtiar Wujudkan Jombang Beriman." *Majalah Suara Pendidikan*. Last Modified. <https://www.majalahsuarapendidikan.com/2019/01/program-diniyah-sekolah-ikhtiar-wujudkan.html>.
- Fatimah, Fatimah, and Ratna Dewi Kartikasari. 2018. "STRATEGI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA." *Pena Literasi*.
- Hakim, Lukmanul, Hasyim Asy, Alim Wal, K H Hasyim Asy, Alim Wal, K H Hasyim Asy, Alim Wal, K H Hasyim, and A Pendahuluan. "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Studi Kitab Adbul 'Alim Wal Muta'Alim." *Mediakita* 3, no. 1 (2019). <https://www.jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/article/view/1800/871>.
- Hamruni. 2009. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Ibn al-Mulaqqin, Umar. *Badru Al-Munir*. 1st ed. Saudi: Dar al-hijrah, n.d.
- Joni, T. Raka. 1980. *Cara Belajar Siswa Aktif: Wawasan Kependidikan dan Pembaruan Pendidikan Guru*. Malang: IKIP Malang
- Kementerian Pendidikan Nasional. "UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, 2003*.
- Kemp. Jerrold E. 1995. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosd.
- M. Arifin. 1993. *Filasafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. III.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Nasution, S. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*, Bandung: Bina Aksara
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. 2017. *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.* " *pendidikan manajemen perkantoran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah N.K, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Safriadi. 2017. *Pelaksanaan, Prosedur Pelaksanaan, Strategi Pembelajaran, and Ekspositori Safriadi. Prosedur Pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*.
- Sanjaya, Wina. 2004. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: San Grafika.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 11th ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswoyo, Agus. "Madrasah Diniyah Sekolah Untuk Mendukung Program Full Day School Atau Menambah Beban Belajar Siswa?" *The Jombang Taste*. Last modified 2019. <http://agussiswoyo.com/pendidikan-anak/madrasah-diniyah-sekolah-untuk-mendukung-program-full-day-school-atau-menambah-beban-belajar-siswa/>.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Syakur. 2011. *The Pocket Fiqih*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*
- Winkel, WS. 1985. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Yasmin, Yasmin. "Manfaat Ice Breaking Dalam Pembelajaran, Belajar Di Kelas Menjadi Seru." *Graha Mitra*. Last modified 2018. <https://yasmin.or.id/article/manfaat-ice-breaking>. "hak dan kewajiban suami isteri akibat perkawinan campuran ditinjau dari hukum positif indonesia." *Lex privatum* (2013).
- Yusuf. A. M. 2004. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

# Lampiran-Lampiran

# Lampiran 1

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1469/Un.03.1/TL.00.1/10/2020 05 Oktober 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 1 Sumobito  
di  
Jombang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Rohmat Hidayat  
NIM : 17110020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Kitab Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib pada Kelas IX Di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang**  
Lama Penelitian : **Oktober 2020** sampai dengan **Desember 2020** (3 bulan)


diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

## Lampiran 2 Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 SUMOBITO**

Alamat : Segodorejo, Sumobito, Jombang ( 61483 )  
Telp. (0321) 495587 e-mail. smpnsatusumobito@yahoo.co.id.

Nomor : 423.4 / 410 / 415.16.16.29 / 2020

Lampiran : 1

Hal : Surat Balasan

Kepada

Yth. Ketua Prodi Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN MALANG  
Di

Tempat

Dengan hormat,

Merujuk surat NO. 1469 / Un.03.1/TL.00.1/10/ 2020, perihal permohonan Ijin  
Penelitian untuk penyusunan skripsi, dengan ini kami setuju untuk mahasiswa yang  
bernama :

Nama : Muhammad Rohmat Hidayat  
NIM : 17110020  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Kitab Matan Al-Ghayah Wa At-Tariq  
Pada Kelas IX Di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang

Demikian surat ini kami buat atas perhatian dan kerjasama disampaikan  
terimakasih.

Sumobito, 06 Oktober 2020  
Kepala SMP Negeri 1 Sumobito



Drs. AGUS DWI SANTOSO  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19630816 198803 1 0062

## Lampiran 3 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Muhammad Rohmat Hidayat  
NIM : 17110020  
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas IX Pada Kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib Di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang  
Dosen Pembimbing : Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	26-03-2021	Ada beberapa kata yang dihilangkan dalam rumusan masalah & fokus penelitian.	<i>fahri</i> -
2	9-04-2021	Fokus pada pembahasan strategi ekspositori, jangan ke tema lainnya	<i>fahri</i> -
3	23-04-2021	Hilangin metode bandongan, sorogan, Diskusi, ceramah, & tanya jawab	<i>fahri</i> -
4	30-04-2021	Lengkapi footnote yang belum sehingga referensinya jelas.	<i>fahri</i> -
5	14-05-2021	Perlu Adanya Data Observasi, & dipertuat oleh wawancara & dokumentasi	<i>fahri</i> -
6	21-05-2021	spasi penulisan, sesuaikan dg Pedoman.	<i>fahri</i> -
7	28-05-2021	Acc	<i>fahri</i> -

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

*fahri* -  
Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA  
NIP. 196708142003121002

Malang, 28 Mei 2021  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001

## Lampiran 4 Lembar Persetujuan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UJIAN SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Rohmat Hidayat  
NIM : 17110020  
Jurusan : PAI  
Judul Proposal : Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas IX Pada Kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib Di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang

Yang bersangkutan telah melakukan bimbingan Skripsi sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti Ujian Skripsi sesuai jadwal yang ditentukan.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan, untuk dipergunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran Ujian Skripsi.

Malang, 28 Mei .2021  
Dosen Pembimbing,

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., MA

NIP. 196708162003121002

**LAMPIRAN 5**  
**IDENTITAS SMPN SUMOBITO JOMBANG**

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 1 SUMOBITO
Alamat Sekolah	:	SEGODOREJO, SUMOBITO, JOMBANG
Kabupaten	:	JOMBANG
Telepon	:	0321 495587
Email	:	<a href="mailto:smpnsatusumobito@yahoo.co.id">smpnsatusumobito@yahoo.co.id</a>
Kepala Sekolah	:	Drs. AGUS DWI SANTOSO
Status	:	Negeri
Kode Pos	:	61483
Akreditasi	:	A

## LAMPIRAN 6

### DATA PENDIDIK DAN WALI KELAS

No	NAMA	Deskripsi Guru, Staf, dan Karyawan
1	DRS. AGUS DWI SANTOSO	BIN
2	DRA.SRI INDIATI	PKN
3	TITIEK TRIMURTININGSIH, S.PD., M.SI.	BK
4	MUHAMMAD TAJRUDIN	JOMIS/ DINIYAH
5	AKHMAD MUHSININ, S.PD.I.	PAI
6	FARIDA KHATMAYATI, S.PD.	BAHASA JAWA
7	BUDIONO	JOMIS/ DINIYAH
8	BADRUZZAMAN, M.PD.	JOMIS/ DINIYAH
9	LYDIA KRIESTINA, S.PD.	IPA
10	MU'TAMAROTIN, SP.D.	IPA
11	ERNI, S.PD.	SENIBUD
12	ILVI NURDIANA HABIBAH	DINIYAH
13	JANUR SOFIAN, S.PD.I.	JOMIS/ DINIYAH
14	SUSI YULIATI, S.PD.	BIN
15	SITI FATIMAH, S.PD.	IPA
16	HARTONO, M.PD.I.	PAI
17	WIWIN SRI LESTARI, SP.D.	BAHASA JAWA
18	MASRUKIN	KARYAWAN ADMINISTRASI TU
19	YASIN, S.PD.	MAT
20	ELOK MUASHSHOMAH	KARYAWAN ADMINISTRASI TU
21	UMI FARIDAH	Operator Daposik
22	ERFIN NURFIYATI	KARYAWAN ADMINISTRASI TU
23	RUMIANAH	Wali kelas VIII D
24	MIFTAKHUL FARIDAH	PERKOPERASIAN SISWA
25	Dra. Hj. Sus Maryanti	IPS
26	EVI ELIDA PURWATI NINGSIH	KARYAWAN ADMINISTRASI TU
27	Alvita Aprianti Budiono	PENJASKES/OR
28	NURUL MASLAKAH	KARYAWAN ADMINISTRASI TU
29	Aris sugiarti, S.Pd.	BIN

30	Dra Heni Wahyuni	MAT
31	Suriyami, S.Pd.	BIN
32	Citra Ulfa, S.Pd.	MAT
33	Urifah, S.Pd.	BIN
34	Dra Heni Wahyuni	MAT
35	Hj MAS ADAH ANAWATI S.pd.	BK
36	ALFAIDATUL LAILIA	Mulok Keagamaan
37	NIDA'UL FITRIYAH, S.Pd.	MAT
38	ERNA SUSANTI, S. Pd.	IPS
39	Drs.Budi Sukarlin	BIN
40	YUNI HARTONO, S. Pd.	BIG
41	Feri Ferdiansyah	BIN
42	SUNARSIH S.Pd., M.M.Pd.	PENJASKES/OR
43	H. ROFIUDIN, S.Pd.	IPS
44	Dra.MUFARROHAH	PAI
45	ETIK PURWIYANTI	BIG

DATA WALI KELAS

No	Kelas	Wali Kelas	L	P	Jml
1	VII A	RUMIANAH. S. Pd	12	20	32
2	VII B	SUSI YULIATIN, S. Pd	14	20	34
3	VII C	Dra. Hj. SUS MARYANTI	12	20	32
4	VII D	Hj. URIFAH, S. Pd	12	20	32
5	VII E	MAHMUD ASY'ARI	12	20	32
6	VII F	ALI MASYHAR, S. Pd	12	20	32
7	VII G	LYDIA KRIESTINA, S. Pd	12	20	32
8	VII H	ERNA SUSANTI, S. Pd	11	21	32
<b>Jumlah</b>			<b>97</b>	<b>161</b>	<b>258</b>
1	VIII A	MU'TAMAROTIN, S. Pd	16	16	32
2	VIII B	ABDUL WAHAB, S. Pd	13	20	33
3	VIII C	SUNARSIH, S. Pd	14	18	32
4	VIII D	Dra. MUFARROHAH	14	18	32
5	VIII E	Dra. BUDI SUKARLIN	13	18	31
6	VIII F	Drs. DIDIK SOEHARJANTO	14	16	30
7	VIII G	ARIS WINTARKO	13	18	31
8	VIII H	Dra. HENI WAHYUNI	14	18	32

<b>Jumlah</b>			<b>111</b>	<b>142</b>	<b>253</b>
1	IX A	YASIN, S. Pd	13	18	31
2	IX B	Hj. SRI HANDINI, S. Pd	12	17	29
3	IX C	YUNI HARTONO, S. Pd	14	17	31
4	IX D	Drs. AGUS DWI SANTOSO	14	17	31
5	IX E	ISWANTO, S. Pd	13	18	31
6	IX F	Drs. BAMBANG SANTOSO	14	18	32
7	IX G	AGUS PRASMONO, S. Pd	15	17	32
8	IX H	Drs. H. MOH. BILAL, M. Pd. I	14	19	33
<b>Jumlah</b>			<b>109</b>	<b>141</b>	<b>250</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>317</b>	<b>444</b>	<b>761</b>

## SARANA DAN PRASARANA

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

<b>No.</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Trori/Kelas	15
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Kimia	-
4.	Laboratorium Fisika	-
5.	Laboratorium Biologi	-
6.	Laboratorium Bahasa	1
7.	Laboratorium IPS	-
8.	Laboratorium Komputer	1
9.	Laboratorium Multimedia	1
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia	-
12.	Ruang Keterampilan	1
13.	Ruang Serba Guna/Aula	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang Praktik Kerja	1
16.	Bengkel	1
17.	Ruang Diesel	-
18.	Ruang Pameran	1

19.	Ruang Gambar	1
20.	Koperasi/Toko	1
21.	Ruang BP/BK	1
22.	Ruang Kepala Sekolah	1
23.	Ruang Guru	1
24.	Ruang TU	1
25.	Ruang OSIS	1
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	4
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4
30.	Gudang	1
31.	Ruang Ibadah	1

LAMPIRAN 7  
 JADWAL BELAJAR DI RUMAH (HOME LEARNING) DARING SMP NEGERI 1  
 SUMOBITO TAHUN AJARAN 2020-2021

NO	HARI/TGL	WAKTU	KELAS IX		
			A	B	C
1	SENIN	07.30-09.30	DIN	MAT	BIG
		10.00-12.00	PRAK	BIN	IPA
2	SELASA	07.30-09.30	MAT	BIG	PKN
		10.00-12.00	BIN	IPA	IPS
3	RABU	07.30-09.30	BIG	PKN	OR
		10.00-12.00	IPA	IPS	PAI
4	KAMIS	07.30-09.30	PKN	OR	SBK
		10.00-12.00	IPS	PAI	B.JAWA
5	JUM'AT	07.30-09.30	OR	SBK	DIN
		10.00-12.00	PAI	B. JAWA	PRAK
6	SABTU	07.30-09.30	SBK	DIN	MAT
		10.00-12.00	B. JAWA	PRAK	BIN

LAMPIRAN 8  
NILAI KELAS IX A

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	BK	VIDEO	UH	NILAI AKHIR
1	8352	AKHMAD FAJAR WINARNO	L	80	82	76	79
2	8353	ANANDA FANI AFRINA IKA SAPUTRI	P	82	84	78	81
3	8354	ANASTASYA ENDEMI DEWINTA	P	81	83	77	80
4	8356	CHYNTIA ROUDATUL JANNAH	P	80	82	76	79
5	8357	DANAR PUTRA RAMADHAN	L	88	90	84	87
6	8358	DEAH SETIOWATI	P	86	88	82	85
7	8359	DICKY SURYA SAPUTRA	L	80	82	76	79
8	8360	DIMAS ADITIYA PRAMANA	L	82	84	78	81
9	8361	DINAR RAMADHANI	P	80	82	76	79
10	8362	FATIMAH NUR LAILI	P	95	97	91	94
11	8363	FEBRI JAYATI MANDASARI	P	95	97	91	94
12	8364	HENDRIK MIFTACHUL MAULANA	L	70	72	66	69
13	8365	IMELDA PUSPITASARI	P	90	92	86	89
14	8366	MARSA CORNELYZA	P	90	92	86	89
15	8367	MAULANA ALIF ALFATIH	L	90	92	86	89
16	8369	MUHAMMAD UBAIDILLAH	L	70	72	66	69
17	8370	MUKHAMMAD ARIANTO	L	75	77	71	74
18	8371	NABILLA FITRIANNA NOVA ANDIKA	P	84	86	80	83
19	8372	NOVI NURMALASARI	P	86	88	82	85
20	8611	RAFLI ANDRIYANTO	L	80	82	76	79
21	8373	RENALDI BOY AHYAR	L	70	72	66	69
22	8374	RENATA HAYATI PURNOMO	P	84	86	80	83
23	8375	REVA NAURA AURELLIA AZ ZAHRA	P	92	94	88	91
24	8376	RIFKY ACHMAD FAREZI	L	90	92	86	89
25	8377	RISKI AYUDYA PANGESTU	P	82	84	78	81
26	8378	ROHMATTULLOH AKBAR AL ALIF	L	80	82	76	79
27	8379	SHAFLI RAMADHANI REVANY PUTRA	L	80	82	76	79
28	8380	SHELINA SHINTA VERINDA	P	88	90	84	87
29	8381	SOFI KHUDAIFAH	P	88	90	84	87
30	8382	SUKMA DWI SETYOWATI	P	75	77	71	74

31	8383	ZAHRIN AZKIYA ANDRIANI	P	90	92	86	89
----	------	------------------------	---	----	----	----	----

NILAI KELAS IX-B

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	BK	VIDEO	UH	Nilai Akhir
1	8384	ACHMAD JAUHAR MUCHLAS	L	70	75	69	76
2	8385	ANNISA AYU LAMBANG RIEFMAWATI	P	80	85	79	86
3	8386	ANNISA DINDA ANNUR	P	92	97	91	98
4	8387	ANUGRAH LAKSONO	L	74	79	73	80
5	8388	CLARISA AULIA FATMA	P	90	95	89	96
6	8390	ESTA AVIN NIRMAWAN	L	70	75	69	76
7	8391	FATIMATUZ ZAHRAH	P	92	87	97	92
8	8392	FEBIOLA RIA MUSTIKA	P	50	55	49	56
9	8393	IMELDA PUTRIANA AGUSTIN	P	92	97	91	98
10	8394	INTAN PERMADANI	P	80	85	79	86
11	8395	MELINDA INTAN SARI	P	90	95	89	96
12	8396	MUHAMAD NASRULOH	L	62	67	61	68
13	8397	MUHAMMAD ARJUN	L	90	95	89	96
14	8398	MUHAMMAD RIZKI MAULANA	L	78	83	77	84
15	8399	NABILA PUTRI RAMADANI	P	80	85	79	86
16	8400	NUR LAILI ISTIQOMAH	P	78	83	77	84
17	8401	RATNA SUCI LESTARI	P	88	93	87	94
18	8402	RENDRA SETIAWAN	L	86	91	85	92
19	8403	REYHAN ANDIKA FRANSYAH	L	80	85	79	86
20	8404	RINGGI ANGGIULAN RAHMADHANI	P	88	93	87	94
21	8405	RISMA AULIA MOCHTAR	P	82	87	81	88
22	8406	RIZQI CAHAYA	L	22	27	21	28
23	8407	ROSITA DYAH UTAMI	P	82	87	81	88
24	8408	RYAN SYAHPUTRA DINATA	L	46	51	45	52
25	8409	SHAFIRA NUR LAILIYAH MAGHFIROH	P	90	95	89	96
26	8410	SITI NUR ABIDAH	P	92	97	91	98
27	8411	SOVI DWI AGUSTIN	P	94	99	93	100
28	8412	SULTAN ALAMSYAH	L	90	95	89	96

29	8413	UCIK NUR FARIDA PUTRI NASIKIN	P	94	99	93	100
30	8414	VEGAN BERLIANDA	L	86	91	85	92
31	8415	WISNU SATRIO ADI PRADANA	L	88	93	87	94

NILAI KELAS IX-C

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	BK	VIDEO	UH	Nilai Akhir
1	8416	AFTITA CHOIRUNNISA	P	90	93	86	91
2	8417	AGHATA VIRLINA VEYMEI LAYTA	P	86	89	82	87
3	8418	AINUL KHAKIM SALAM	L	46	49	42	47
4	8419	ANANDA AFIKA REZA PRASETYAWAN	L	86	89	82	87
5	8420	ASFIN TEGAR PRASTYO	L	80	83	76	81
6	8422	BAYU BEMVI ABRIAN	L	90	93	86	91
7	8423	BIHIM HIMINAS	L	75	78	71	76
8	8424	FABIO FRANCISCO COCO	L	90	93	86	91
9	8425	FERA AMELIA AGATHA	P	92	95	88	93
10	8426	FIRDA AMALIA VIRNANDA	P	86	89	82	87
11	8427	HANIFAH DWI SETYOWATI	P	88	91	84	89
12	8428	HANIK RIFATEN	P	86	89	82	87
13	8429	LIVIA DWI HIDAYAH	P	90	93	86	91
14	8430	LULUK ARITA AMANDA	P	92	95	88	93
15	8431	LUSIANA	P	90	93	86	91
16	8433	MAFANIA MUNZIA ROHMALIA	P	82	85	78	83
17	8434	MAULANA SABIKHIS	L	82	85	78	83
18	8432	MOCH. UBaidILLAH AL KhabIB	L	78	81	74	79
19	8435	MOHAMMAD BAIHAQI LUKMAN	L	86	89	82	87
20	8436	MUHAMAD HASAN	L	70	73	66	71
21	8437	NABIL WIDYATNA ARIQOH	P	92	95	88	93
22	8438	NIA OKTANIA SAPUTRI	P	92	95	88	93
23	8439	NOVANDA EGA ARENTA	L	88	91	84	89
24	8440	NOVELA DWI YULIANA	P	80	83	76	81
25	8441	NUR AINI SALSADILA	P	86	89	82	87
26	8442	RISKA FITRIA AYU	P	70	73	66	71

27	8443	SATRIYO PININGIT	L	62	65	58	63
28	8444	SIFA NAYA SALSA BILA EKA PUTRI	P	92	95	88	93
29	8445	SINDY WIJAYANTI	P	96	99	92	97
30	8446	WULAN ABHILLA DWI RATNA	P	92	95	88	93
31	8447	ZAKHI PRADANA PUTRA	L	78	81	74	79

**Keterangan:**

L/P = Laki-laki atau Perempuan

BK = Baca Kitab

UH = Ulangan Harian

## LAMPIRAN 9

### WAWANCARA KEPADA INFORMAN

Nama : Bapak Badruzzaman, M.Pd

Status : Guru Diniyah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang menjadi latar belakang dan tujuan diadakannya pendidikan diniyah?	Perbaikan karakter adalah solusi agar anak muda tidak terjerumus dengan hal negatif. "salah satunya adalah mengenalkan mereka dengan pendidikan agama layaknya di pesantren,"
2	Apa yang dilakukan pendidik sebelum pembelajaran dimulai?	Mengucapkan salam, mengabsen siswa, membaca doa dipimpin ketua kelas dan setelah itu membaca nadhom aqidatul awam.
3	Kapan mulai ada pembelajaran diniyah menggunakan kitab taqrib di SMPN 1 Sumobito?	1 November 2019
4	Siapa yang menggagas pertama kali terkait pembelajaran fiqih menggunakan kitab taqrib?	Ibu Hj. Munjidah selaku Bupati Jombang
5	Strategi apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran kitab Taqrib?	Ekspositori
6	Apakah setiap pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang sama?	Tidak
7	Bagaimana Pendidik Menerapkan strategi tersebut?	Guru membaca kitab dan makna pegon murid mendengarkan setelah itu menirukan. dan dibagi menjadi beberapa kelompok
8	Apa metode yang diterapkan Pendidik?	Ceramah diskusi tanya jawab setoran kelompokan
9	Bagaimana Pendidik Menerapkan metode	

	tersebut?	
10	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut?	Berjalan kondusif karena peserta didik banyak yg belum mengenal huruf pegon dan cara membaca kitab jenggot
11	Apa hasil yang didapat setelah mengikuti pembelajaran taqrib bagi peserta didik?	Peserta didik bisa menulis huruf pegon dan bisa membaca kitab jenggot dan bisa menjelaskan
12	Apakah sebelum pembelajaran kitab taqrib peserta didik sudah mengenal tulisan pegon?	Sebagian sudah, kebanyakan yang yang dari SD tidak mengenal keculai di TPQ nya ada pembelajaran menulis huruf pegon, sedangkan yang dari MI sudah mengenal
13	Apakah pendidik lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran daripada peserta didik?	Iya, karena menjelaskan cara membaca nulis pegon dan cara membacanya sedangkan dalam penyampain materi peserta didik dibuat kelompok dan diskusi setelah itu dipresentasikan
14	Apakah setelah pembelajaran pendidik menyimpulkan materi atau hasil dari pembelajaran?	Iya, salah satu anak menyimpulkan kemudian diperjelas oleh pendidk
15	Apa tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik?	Yaitu menulis pegon dan membuat video membaca pegon serta menjelaskan isi materi yang dibanya
16	Bagaimana kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi?	Daring, Luring yaitu peserta didik datang kerumah pendidik di bagi perkelas. jika daring menggunakan WA, Google Meet, Class Room, google form
17	Apa yang dapat dilakukan pendidik dengan kemampuan peserta didik yang berbeda dalam memahami kitab taqrib?	Yaitu pendidik membagi beberapa kelompok, kemudian pendidk memilih peserta didik yang sudah bisa menulis pegon dan membaca kitab sebagai pembimbing teman-temannya
18	Apakah pembelajaran kitab kuning efektif dalam memahami Bahasa Arab?	Iya sangat efektif karena dengan belajar kitab kuning kita mengetahui banyak mufrodad yang belum kita ketahui sehingga sangat membantu dalam B.Arab

19	Apa batasan materi yang disampaikan pendidik kepada kelas IX?	Bab Puasa
20	Apakah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?	Iya terkadang
21	Apa Pendapat pendidik terkait adanya pendidikan diniyah dan pembelajaran kitab taqrib yang berkembang di sekolah umum di Jombang?	Dengan adanya Pendidikan diniyah di Jombang, membantu menanamkan karakter kepada peserta didik mempunyai akhlak yang baik sesuai visi HJ. Munjidah yaitu berkarakter dan berdaya saing
22	Apa Saran dan Pesan Untuk kedepannya?	Materi diniyah sudah bagus akan tetapi kebanyakan dari pendidik masih bingung ketika mengajar. Pendidikan diniyah ini hanya menyampaikan materi atau belajar membaca kitab ? harus jelas. jika hanya menyampaikan materi kebanyakan materinya sama dengan materi PAI. menurut saya pend. Madiniah ini alangkah baiknya diutamakan belajar menulis pegon dan membaca kitab jenggot. Dan belajar memaknai . dan apabila hanya menyampaikan materi saja tidak harus sama dengan materi PAI mencari materi yang belum diajarkan di PAI.

**Nama : Ustadzah Ilfi**

**Status : Guru Diniyah**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang menjadi latar belakang dan tujuan diadakannya pendidikan diniyah?	Potensi pengetahuan agama yang masih minim dimiliki oleh peserta didik
2	Kapan mulai ada pembelajaran diniyah menggunakan kitab taqrib di SMPN 1 Sumobito?	1 November 2019

3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan diniyah di tahun pertama ?	Pada tahun pertama pendidikan diniyah masih tahapan penguasaan materi masih belum pada tahapan menulis pegon karena peserta didik di SD maupun SMP tidak semuanya bisa menulis pegon. Kemungkinan tahapan tersebut dapat tercapai sekitar setahun hingga dua tahun ke depan. Program madin ini, tergolong inovasi baru untuk menunjang karakter peserta didik dalam mendalami agama Islam. Program ini dapat terealisasi pada bulan November 2019 dengan dukungan pendidik, peserta didik serta Lembaga yang mau menerima adanya Pendidikan Diniyah
4	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?	Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik Mengucapkan salam, mengabsen siswa, membaca doa dipimpin ketua kelas. Kemudian kegiatan inti yaitu transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik, setelah pembelajaran selesai, peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi kemudian diperjelas oleh pendidik. Adapun metode yang digunakan di sekolah adalah metode yang sudah biasa dipakai di pondok pesantren, yakni, guru membaca, menerjemah kata per-kata, dan menjelaskan isi kitab, sedangkan peserta didik menyimak, apa yang dibacakan guru. Biasanya menggunakan bahasa Indonesia, agar peserta didik mudah paham
5	Strategi apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran kitab Taqrib?	Strategi Ekspositori. Lebih mengutamakan guru dalam penyampaian ilmu melalui ucapan
6	Metode seperti apa yang diterapkan pendidik saat pembelajaran berlangsung?	Setoran membaca setelah menulis merupakan metode yang saya terapkan di sekolah SMPN 1 Sumobito. Sistem ini amat bagus dan dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam memahami kitab taqrib
7	Apa Faktor penunjang pembelajaran diniyah?	Di sini mas, banyak faktor-faktor yang menunjang proses pembelajaran diniyah salah satunya adalah pendidik yang berpengalaman dan pandai membaca kitab seperti pak Badruz yang juga mempunyai santri di rumahnya
8	Apa Faktor penghambat pembelajaran diniyah?	peserta didik kan sedikit sekali yang sudah mengenal ilmu alat jadinya kita agak ngoyo untuk

		mengajar mereka, disamping itu kebanyakan dari mereka belum bisa menulis pegon
--	--	--

**Nama : Bapak Muhammad Ipul**

**Status : Guru Diniyah**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang menjadi latar belakang dan tujuan diadakannya pendidikan diniyah?	Agar menambah pemahaman agama yang mendalam kepada peserta didik
2	Kapan mulai ada pembelajaran diniyah menggunakan kitab taqrib di SMPN 1 Sumobito?	November 2019
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan diniyah di tahun pertama ?	Pengajian kitab Tarib di sekolah adalah pendidik membacakan isi kitab taqrib sedangkan peserta didik menirukan sesuai dengan apa yang dibacakan pendidik, kemudian menerjemahkan serta menjelaskan isi kitab tersebut, setelah itu pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk mengulangi bacaan yang sudah dibaca bersama-sama. Serta siswa lainnya menyimak bacaan tersebut
4	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?	Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik mengucapkan salam, mengabsen siswa, membaca doa dipimpin ketua kelas. Kemudian kegiatan inti yaitu transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik, setelah pembelajaran selesai, peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi kemudian diperjelas oleh pendidik. Adapun metode yang digunakan di sekolah adalah metode yang sudah biasa dipakai di pondok pesantren, yakni, guru membaca, menerjemah kata per-kata, dan menjelaskan isi kitab, sedangkan peserta didik menyimak, apa yang dibacakan guru. Biasanya menggunakan bahasa Indonesia, agar peserta didik mudah paham

5	Strategi apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran kitab Taqrib?	Strategi Ekspositori. Lebih mengutamakan guru dalam penyampaian ilmu melalui ucapan
6	Apakah setiap pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang sama?	Iya
7	Bagaimana Pendidik Menyampaikan materi diniyah yang sudah diajarkan?	Materi diniyah sudah bagus akan tetapi kebanyakan dari pendidik masih bingung ketika mengajar. Pendidikan diniyah ini hanya menyampaikan materi atau belajar membaca kitab? Harus jelas. Jika hanya menyampaikan materi kebanyakan materinya sama dengan materi PAI. Menurut saya, pendidikan diniyah inilah alangkah baiknya diutamakan belajar menulis pegon dan membaca kitab jenggot serta belajar memaknai. Dan apabila hanya menyampaikan materi saja tidak harus sama dengan materi PAI mencari materi yang belum diajarkan di materi PAI

**Nama : Drs. Agus Dwi Santoso**

**Status : Kepala Sekolah**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang menjadi latar belakang dan tujuan diadakannya pendidikan diniyah?	Minimnya pengetahuan agama Islam bagi peserta didik khususnya dalam memahami kitab kuning.
2	Kapan mulai ada pembelajaran diniyah menggunakan kitab taqrib di SMPN 1 Sumobito?	November 2019
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan diniyah di tahun pertama ?	Pada tahun pertama pendidikan diniyah masih tahapan penguasaan materi masih belum pada tahapan menulis pegon karena peserta didik di SD maupun SMP tidak semuanya bisa menulis pegon.

		Kemungkinan tahapan tersebut dapat tercapai sekitar setahun hingga dua tahun ke depan. Program madin ini, tergolong inovasi baru untuk menunjang karakter peserta didik dalam mendalami agama Islam. Program ini dapat terealisasi pada bulan November 2019 dengan dukungan pendidik, peserta didik serta Lembaga yang mau menerima adanya Pendidikan Diniyah
4	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran diniyah pada saat masa pandemi?	Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi adakalanya dengan Daring dan Luring. Pembelajaran daring biasanya kami menggunakan WhatsApp, Google Meet, Class Room, dan mengirim video. Sedangkan Pembelajaran Luring yaitu peserta didik datang kerumah pendidik dengan pembagian tiga kelas; Kelas IX A, Kelas IX B, dan Kelas IX C. Datang ke rumah pendidik secara bergilir karena masih dalam suasana covid-19 dengan memenuhi protokol pemerintah. Jika diprsentasikan pembelajaran daring 70% dan pembelajaran luring 30%
5	Strategi apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran kitab Taqrib?	Strategi Ekspositori. Lebih mengutamakan guru dalam penyampaian ilmu melalui ucapan
6	Metode seperti apa yang diterapkan pendidik saat pembelajaran berlangsung?	Setoran membaca setelah menulis merupakan metode yang saya terapkan di sekolah SMPN 1 Sumobito. Sistem ini amat bagus dan dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam memahami kitab taqrib

**Nama : Peserta Didik Kelas A,B, dan C**

**Status : Peserta Didik**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana Pendidik Menerapkan strategi pembelajaran ekspositori di kelas?	<p><b>Imelda, kelas IX A:</b> Proses mengajar ustadz Badruzzaman menarik ada beberapa langkah tertentu yang beliau terapkan sehingga saya dan teman-teman semangat belajar kitab taqrib dan tertarik mendengarkan beliau meskipun baru pertama kali belajar</p> <p><b>Fatimatuz Zahrah kelas IX B:</b> <i>Pembelajaran kitab kuning jika diterapkan di SMP itu hal yang</i></p>

		<p><i>langka. Akan tetapi Ustadz Badruz mampu mengulas materi kitab taqrib bab puasa dengan menyenangkan sehingga belajar kami tidak membosankan</i></p> <p><b>Bayu Bemvi Abrian kelas IX C:</b> <i>Pembelajaran kitab taqrib dengan metode ceramah adalah hal yang membosankan. Akan tetapi, Ustadz Badruz terkadang membagi kelompok, permainan dan bercanda sehingga dalam pembelajaran tersebut tidak membosankan</i></p>
2	Kapan mulai ada pembelajaran diniyah menggunakan kitab taqrib di SMPN 1 Sumobito?	1 November 2019
3		Pengajian kitab Tarib di sekolah adalah pendidik membacakan isi kitab taqrib sedangkan peserta didik menirukan sesuai dengan apa yang dibacakan pendidik, kemudian menerjemahkan serta menjelaskan isi kitab tersebut, setelah itu pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk mengulangi bacaan yang sudah dibaca bersama-sama. Serta siswa lainnya menyimak bacaan tersebut
4	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?	Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik mengucapkan salam, mengabsen siswa, membaca doa dipimpin ketua kelas. Kemudian kegiatan inti yaitu transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik, setelah pembelajaran selesai, peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi kemudian diperjelas oleh pendidik. Adapun metode yang digunakan di sekolah adalah metode yang sudah biasa dipakai di pondok pesantren, yakni, guru membaca, menerjemah kata per-kata, dan menjelaskan isi kitab, sedangkan peserta didik menyimak, apa yang dibacakan guru. Biasanya menggunakan bahasa Indonesia, agar peserta didik mudah paham

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

### A. Gambar Observasi di SMPN 1 Sumobito Jombang



GURU DINIYAH SAAT MENGAJAR DI RUMAH KARENA SUASANA PANDEMI



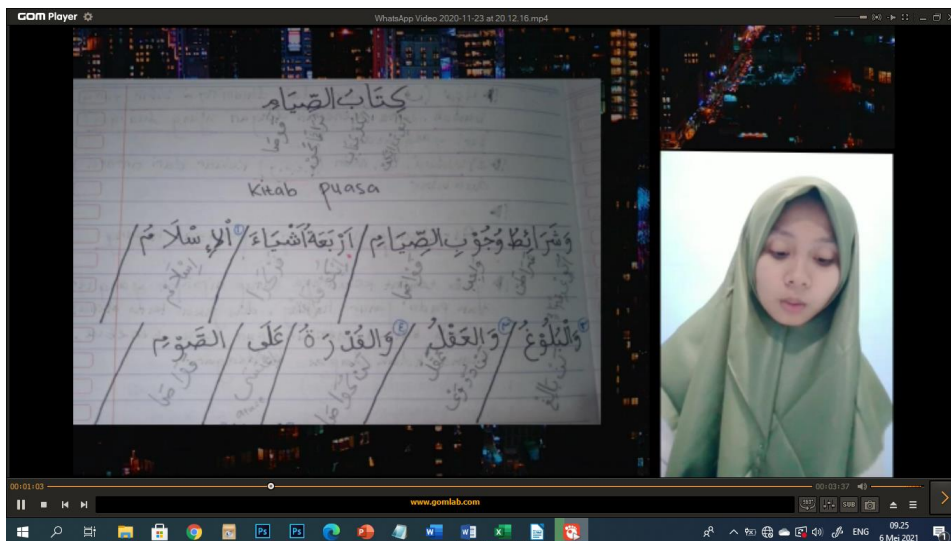
GAMBAR PESERTA DIDIK SAAT MEMBACA KITAB DI PAPAN TULIS



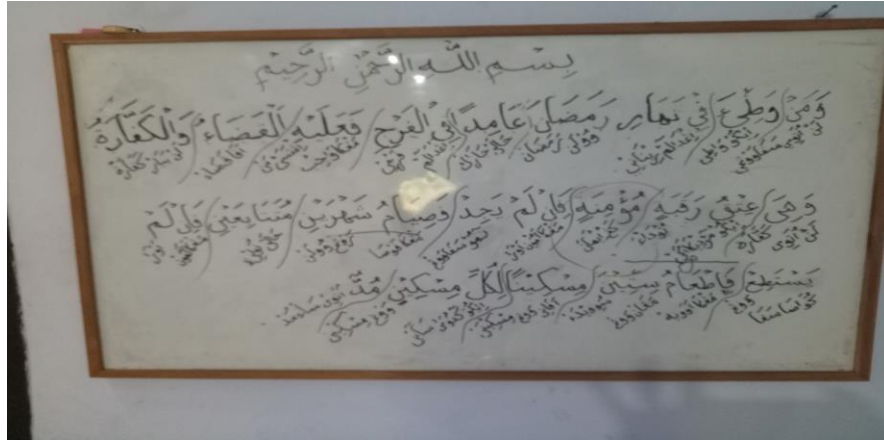
## GAMBAR SEMINAR BIMBINGAN TEKNIS



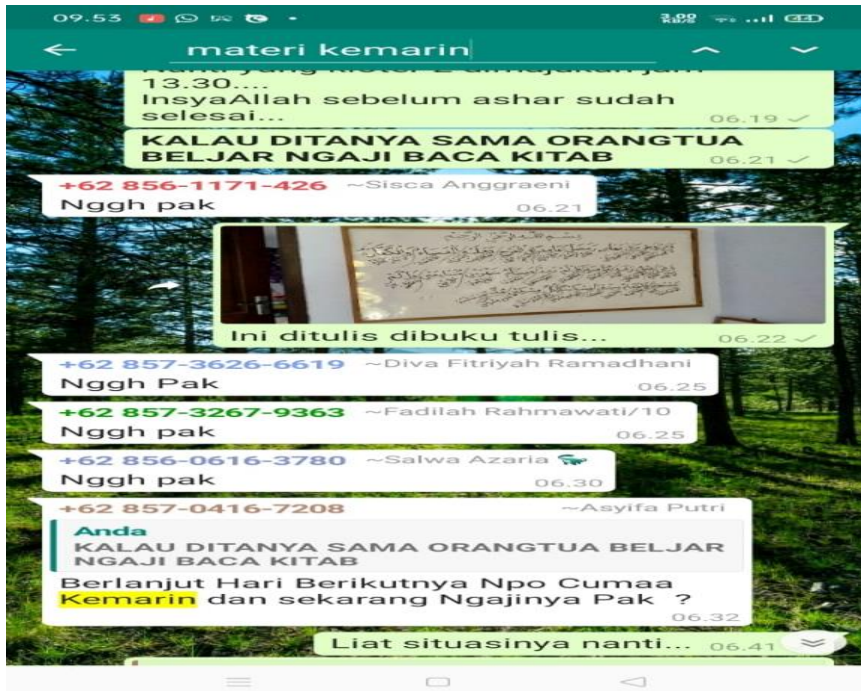
## VIDEO PEMBACAAN KITAB TAQRIB



## PENULISAN MATERI PELAJARAN DI PAPAN TULIS



## PEMBERIAN PEMBELAJARAN MELALUI WHATTSAPP



## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Rohmat Hidayat  
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 28 Oktober 1997  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat Rumah : Dsn. Sedamar Ds. Talunkidul RT/RW 01/02 Kec.  
Sumobito Kode Pos. 61483 Kab. Jombang  
Alamat di Malang : Ma'had Al-Jamiah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
No. HP : 085708960122  
Email : rahmatdayat2810@gmail.com  
Pendidikan Formal : 1. TKIT Al-Mishbah (2003-2005)  
2. SDIT Al-Mishbah (2005-2011)  
3. MTsN 3 Tambakberas Jombang (2011-2014)  
4. MAN 3 Tambakberas Jombang (2014-2017)  
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)

- Pendidikan Non Formal : 1. Asrama Al-Muhajirin 3 Bahrul ‘Ulum Tambakberas  
Jombang
2. Ma’had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang (2017-2018)
3. Ma’had Al-Jamiah Al-Aly UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang (2018-2021)